

**PERSEPSI SISWA
TENTANG PERANAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Muhamad Firdausi Ahla
Nim. 12505244005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI SISWA
TENTANG PERANAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Disusun Oleh:

Muhamad Firdausi Ahla

NIM 12505244005

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil
dan Perencanaan,



Drs. Darmono, M.T.
NIP 19640805 199101 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.
NIP 19611217 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

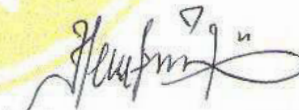
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Firdausi Ahla
NIM : 12505244005
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Persepsi Siswa Tentang Peranan Iklim Sekolah Terhadap
Kinerja Guru Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan
Di SMK Negeri 2 Pengasih

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Yang menyatakan



Muhamad Firdausi Ahla

NIM. 12505244005

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TENTANG PERANAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

Disusun Oleh:

Muhamad Firdausi Ahla

NIM 12505244005

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		10/3 2017
Drs. Sumarjo H, M.T. Penguji I		10/3 2017
Drs. Agus Santoso, M.Pd. Penguji II		10/3 2017

Yogyakarta,

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Widarto, M.Pd.

NIP 19631230 198812 1 001 8

MOTTO

“Sesungguhnya bersama suatu kesulitan itu ada dua kemudahan”

(Al-Insyirah: 5-6)

“Barangsiapa menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsiapa menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barang siapa menghendaki keduanya maka dengan ilmu”

(HR. Bukhori & Muslim)

“Keyakinan itu adalah kamu tidak mencari ridhonya manusia dengan kemurkaan Allah”

(Ibnu Mas’ud Radhiyallahu ‘anhu)

“Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang. Jika engkau tak tahan lelahnya belajar, engkau akan menanggung perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)

“Sesungguhnya kebutuhan manusia terhadap ilmu itu lebih dari kebutuhan manusia terhadap makan dan minum”

(Imam Ahmad)

“Kerugian yang paling menyengsarakan adalah ketika kita tahu ada kesempatan beramal sholeh akan tetapi kita menysia-nyiakan. Sedangkan kesengsaraan yang paling merugikan adalah ketika kita tahu bahwa surga itu luasnya tak terbatas akan tetapi kita tidak mendapatkan tempat barang sedikitpun”

(Ustadz Erlan Iskandar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur bagi Allah jalla wa 'ala yang telah memberikan taufiq untuk menyelesaikan karya ini, maka selain untuk mengharap ridhoNya karya ini juga dipersembahkan kepada:

- Ibu (Dwi Firmaning Rahayu) dan Bapak (Heri Subiyaktono) yang sangat penulis cintai dan muliakan, yang segala kasih sayang, doa, motivasi dan kebaikan mereka tidak akan sanggup penulis balas sedikitpun. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala yang membalasnya dengan surgaNya.
- Saudaraku Mas (Helmi 'Ainun Na'im) dan Adik (Ainina Sundusi) yang menjadikan penulis bersemangat untuk bersama-sama berbakti dan berusaha membahagiakan orangtua kami. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala senantiasa memberikan taufiqNya dan mengumpulkan kembali kelak di surgaNya.
- Keluarga SIPIL B12 dan Angkatan 2012 sebagai teman seperjuangan, yang saling memberikan dukungan, bantuan, dan kebahagiaan. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala berikan kemudahan bagi kita meraih kesuksesan dunia dan akhirat.
- Keluarga besar HMTSP yang banyak memberikan ilmu dan pembelajaran hidup. Semoga taufiq Allah Subhanahu wa ta'ala senantiasa tercurah pada teman-teman semua.
- Keluarga besar pengurus Ikatan Alumni Sipil (IAS) UNY yang banyak memberikan ilmu dan pengalaman. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala semakin menguatkan ikatan alumni JPTSP dan memberikan kemudahan bagi kita meraih kesuksesan dunia dan akhirat.
- Keluarga besar Wisma Geosalma yang telah menjadi teman hidup disini, semoga Allah Subhanahu wa ta'ala senantiasa merahmati dan memberkahi wisma kita.
- Saudara-saudaraku hafidzahullahu ta'ala penuntut ilmu Allah di Ma'had Umar dan Pogung, yang telah membantu menemukan jalan yang lurus ditengah zaman yang penuh fitnah. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala ridho dan mempertemukan kita kembali di surgaNya.

**PERSEPSI SISWA
TENTANG PERANAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

**Oleh:
Muhamad Firdausi Ahla
12505244005**

ABSTRAK

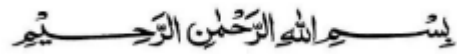
Tujuan penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan: (1) tingkat iklim sekolah di paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih; (2) tingkat kinerja guru di paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih; dan (3) peranan iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan iklim sekolah sebagai variabel bebas (X) dan kinerja guru sebagai variabel terikat (Y). Populasi penelitian merupakan siswa kelas XI paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih sebanyak 64 siswa. Sampel berjumlah 54 siswa ditentukan dengan tabel *Issac* dan *Michael*. Instrumen penelitian ini berbentuk angket. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat iklim sekolah di paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih termasuk tinggi dengan nilai rerata persepsi siswa terhadap iklim sekolah sebesar 63,5, kecenderungan persepsi siswa terhadap iklim sekolah kategori sangat tinggi sebesar 1,86% dan kategori tinggi sebesar 57,4%; (2) tingkat kinerja guru di paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih termasuk tinggi dengan nilai rerata persepsi siswa terhadap kinerja guru sebesar 73,5, kecenderungan persepsi siswa terhadap kinerja guru kategori sangat tinggi sebesar 31,49% dan kategori tinggi sebesar 53,7%; dan (3) iklim sekolah memiliki peranan yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih dengan nilai $r=0,699$ dan nilai $p=0,00<0,05$. Sumbangan iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih sebesar 48,9%, sedangkan 51,1% sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Iklim Sekolah, Kinerja Guru*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang hanya dengan taufiqNya semata, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Persepsi Siswa Tentang Peranan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 2 Pengasih" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. V. Lilik Haryanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan ilmu, arahan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. H. Sumarjo H, M.T., selaku Validator instrumen penelitian/Penguji TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Agus Santoso, M.Pd., selaku Penguji TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Drs. Darmono, M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Yulianto, S.Pd. selaku Ketua Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih beserta Ibu Bapak Guru Teknik Gambar Bangunan yang telah bersedia membantu pengambilan data penelitian ini.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu wa ta'ala dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Februari 2017

Penulis,

Muhamad Firdausi Ahla

NIM 12505244005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Hakekat Iklim Sekolah	6
a. Definisi Iklim Sekolah	6
b. Unsur di Dalam Iklim Sekolah	7
c. Iklim Sekolah yang Kondusif	11
2. Hakekat Kinerja Guru	13
a. Definisi Kinerja Guru	13
b. Indikator Kinerja Guru	16
c. Penilaian Kinerja Guru	19
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	21

B. Hasil Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Kuesioner	33
2. Dokumentasi	34
E. Instrumen Penelitian	34
1. Variabel Penelitian	35
2. Definisi Operasional	36
3. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen	36
4. Pengukuran Instrumen	38
5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
6. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
F. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Interpretasi Data Penelitian	44
3. Uji Prasyarat Analisis	45
4. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi dan Interpretasi Data	49
2. Uji Persyaratan Analisis	57
3. Uji Hipotesis	58
B. Pembahasan	62
1. Tingkat iklim sekolah paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih	62

2. Tingkat kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih	62
3. Peranan iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih	63
4. Sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	66
A. Simpulan	66
B. Implikasi	67
C. Saran	67
D. Keterbatasan Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah dan Kinerja Guru	37
Tabel 2. Pilihan jawaban dan skor instrumen penelitian	38
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Iklim Sekolah	41
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kinerja Guru	42
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 6. Pengkategorian Data	44
Tabel 7. Deskripsi Data Iklim Sekolah	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Iklim Sekolah	51
Tabel 9. Kategori Iklim Sekolah	52
Tabel 10. Deskripsi Data Kinerja Guru	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru	54
Tabel 12. Kategori Kinerja Guru	56
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	58
Tabel 15. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	35
Gambar 2. Kurva Normal Ideal	44
Gambar 3. Grafik Persamaan Regresi Sederhana	47
Gambar 4. Histogram Iklim Sekolah	51
Gambar 5. Kurva Kategori Iklim Sekolah	53
Gambar 6. <i>Pie chart</i> Iklim Sekolah	53
Gambar 7. Histogram Kinerja Guru	55
Gambar 8. Kurva Kategori Kinerja Guru	56
Gambar 9. <i>Pie chart</i> Kinerja Guru	57
Gambar 10. Grafik Peranan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru	61

DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen Penelitian

Lampiran 1. Judgement Instrumen Validator I	75
Lampiran 2. Judgement Instrumen Validator II	78
Lampiran 3. Angket Penelitian	81

Data Penelitian

Lampiran 4. Data Skor Angket Variabel Iklim Sekolah	90
Lampiran 5. Data Skor Angket Variabel Kinerja Guru	94
Lampiran 6. Data Skor Total	98

Perhitungan

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Instrumen	100
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	102
Lampiran 9. Hasil Uji Persyaratan Analisis	104
Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis	105

Surat Menyurat

Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian Fakultas	107
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian Provinsi	108
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian Kabupaten	109
Lampiran 14. Kartu Bimbingan	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik bagi peserta didik di suatu lingkungan sekolah baik dalam pendidikan formal maupun informal. Seorang guru memiliki tanggungjawab tidak hanya sekedar mengajarkan suatu ilmu kepada peserta didik, tetapi juga mendidik, membimbing, mengarahkan, dan menjadi panutan bagi peserta didik. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal dasar dan menengah (Dwi Siswoyo, 2007: 126).

Dikatakan pendidik profesional sebab seorang guru harus memiliki kemampuan/ keahlian dibidangnya atau berdasarkan latar belakang pendidikan formal yang minimal berstatus sarjana. Profesionalitas sebagai pendidik/ guru setidaknya mengacu terhadap kompetensi yang harus dimiliki sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Selain itu, pendidik harus memiliki kualifikasi akademik, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Untuk mengukur profesionalitas guru perlu adanya penilaian terhadap kinerja dari guru tersebut. Kinerja seorang guru dapat merepresentasikan profesionalitasnya sebagai guru. Kinerja guru merupakan suatu tindakan yang menggambarkan hasil kerja seorang guru yang mengacu pada tujuan pendidikan,

bidang mengajar, dan kompetensi yang harus dimiliki. Dalam rangka mencapai kinerja yang optimal terdapat faktor yang dapat memengaruhi kinerja guru. Faktor tersebut meliputi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal berasal dari dalam diri pribadi guru yang bersangkutan, seperti: kepribadian, motivasi diri, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, kepuasan diri, dan minat untuk bekerja. Sementara faktor eksternal yang memengaruhi kinerja guru meliputi: dukungan rekan sejawat, penerimaan di organisasi, pelatihan, kepemimpinan, iklim sekolah, dan imbalan yang diperoleh.

Guru harus berupaya dan memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri agar kinerjanya semakin profesional dan berkualitas. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi kinerja guru adalah iklim sekolah. Iklim sekolah yang tidak kondusif dapat memberi pengaruh negatif terhadap proses pembelajaran dan kinerja guru itu sendiri. Sebaliknya iklim sekolah yang kondusif dapat memberikan pengaruh positif terhadap pelaku dan proses pembelajaran.

Iklim sekolah adalah suatu situasi dan kondisi, peristiwa, maupun keadaan di sekolah yang memengaruhi kerja personil di dalamnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara bersama, yang menggambarkan tanggung jawab, tugas dan peran masing-masing, dukungan kerja yang diberikan, dan hubungan antarpersonil di sekolah.

Dalam lingkungan sekolah dibutuhkan suatu iklim yang kondusif yang dapat memberikan pengaruh positif kepada penghuninya. Suasana yang sinergis dan saling mendukung antar komponen di dalam lingkungan sekolah dapat memberikan semangat kerja dan suasana kerja yang nyaman yang mendukung

proses pembelajaran. Dengan iklim sekolah yang nyaman, dapat memberikan semangat kepada guru untuk memacu kinerjanya dengan maksimal.

Dari observasi berupa pengamatan yang penulis lakukan di Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih menunjukkan iklim yang cukup kondusif yang tercipta disana. Suasana sekolah yang cukup nyaman dan hubungan antarpersonil baik antar siswa, guru dengan siswa, dan antar guru yang cukup akrab satu sama lain. Hal tersebut menciptakan iklim yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Hanya saja terdapat beberapa siswa dan guru yang kadang terlambat datang ke sekolah sehingga mempengaruhi masalah kedisiplinannya. Sementara kinerja dari umumnya guru di Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih sudah cukup baik. Hanya saja kinerja dari beberapa guru dalam hal perencanaan pembelajaran masih bersifat mengulang-ulang dengan minimnya perbaikan. Sehingga hal tersebut berpengaruh pada performa guru dalam proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis berasumsi bahwa dengan adanya iklim sekolah yang baik dan kondusif akan memberikan dampak yang positif pada kinerja guru. Sebaliknya apabila iklim sekolah buruk, tercipta ketidaknyamanan dan tidak kondusif akan memberikan dampak yang negatif pada kinerja guru. Sehingga iklim sekolah memiliki suatu peranan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuktikan adanya peranan iklim sekolah terhadap kinerja guru dan bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul "Persepsi Siswa Tentang Peranan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, kemudian dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Suasana sekolah cukup kondusif untuk kegiatan pembelajaran sehingga masih perlu ditingkatkan lagi.
2. Ada beberapa siswa dan guru yang kadang terlambat datang ke sekolah sehingga mempengaruhi masalah kedisiplinannya.
3. Hubungan antar personil baik antar siswa, guru dengan siswa, dan antar guru cukup baik sehingga masih perlu ditingkatkan lagi.
4. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran masih bersifat mengulang-ulang, sehingga mempengaruhi kinerja guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pada kedua hal ini kinerja guru perlu ditingkatkan.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terfokus, maka penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti secara mendalam, yaitu:

1. Iklim sekolah ditinjau dari lingkungan sosial dan lingkungan fisik.
2. Kinerja guru ditinjau dari proses pembelajaran di dalam kelas.
3. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat peranan iklim sekolah terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif kelas XI paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih berdasarkan persepsi siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar sumbangan iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat iklim sekolah paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih.
2. Tingkat kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih.
3. Peranan iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan bahwa iklim sekolah memiliki peranan terhadap kinerja guru. Selanjutnya diharapkan baik sekolah, guru, maupun pemerintah dapat menciptakan iklim sekolah yang baik untuk menunjang kinerja para guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah:

Penelitian ini dapat membantu mengetahui seberapa besar peranan iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih.

- b. Bagi guru:

Guru dapat mengetahui adanya peranan iklim sekolah terhadap kinerja guru dalam upaya meningkatkan kinerjanya di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Iklim Sekolah

a. Definisi Iklim Sekolah

Forehand (Andre Hardjana, 2006: 5-6) berpendapat mengenai definisi iklim organisasi, yaitu: "*Organizational climate is a set of characteristics that describe an organization and that (1) distinguish the organization from other organizations, (2) are relatively enduring over time, and (3) influence the behavior of people in the organization*". Iklim organisasi adalah seperangkat ciri-ciri yang menggambarkan sebuah organisasi dan yang (1) membedakan organisasi tersebut dari organisasi-organisasi lain; (2) bertahan hidup cukup lama; dan (3) mempengaruhi perilaku orang-orang di dalam organisasi tersebut.

Menurut pendapat Campbell, et al (Riggle, 2007: 13), "*Organizational climate is a set of attitudes and expectations describing the organization's static characteristics and behavior-outcome and outcome-outcome contingencies*". Iklim organisasi merupakan seperangkat sikap dan harapan yang menggambarkan karakteristik organisasi dan hasil dari perilaku serta beberapa kemungkinan dari hasil tersebut.

Emmons (Gorton & Alston, 2009: 167-168) berpendapat bahwa iklim sekolah berhubungan dengan interaksi manusia. Iklim sekolah ialah kualitas dan frekuensi dari interaksi antara anggota staf di sekolah dengan peserta didik, di antara para peserta didik, hubungan antar staf, serta interaksi staf dengan orang tua. Haynes menyatakan pula bahwa iklim sekolah merupakan sejumlah interaksi dari dimensi

psikososial, akademik, dan fisik dari lingkungan sekolah. Dimensi psikososial dan akademik tidak dapat dipisahkan, harus ditujukan secara bersama dan konsisten.

Kemudian Hoy & Miskel (2008: 198) mengartikan iklim sekolah dengan penjabaran sebagai berikut: *"School climate is a relatively enduring quality of the school environment that is experienced by participants, affect their behavior, and is based on their collective perceptions of behavior in school"*. Iklim sekolah adalah kualitas yang relatif dari lingkungan sekolah, didasarkan pada partisipasi yang mempengaruhi perilaku personil di sekolah, dan didasarkan pada persepsi kolektif dari perilaku di sekolah.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah adalah suatu keadaan sosial, akademik, dan fisik di lingkungan sekolah berdasarkan kualitas dan frekuensi hubungan antar warga sekolah yang mempengaruhi perilaku personil di dalamnya.

b. Unsur di Dalam Iklim Sekolah

Menurut para ahli (Loukas, 2007: 1), terdapat 3 dimensi iklim sekolah:

- 1) *The physical dimension includes: (a) appereance of the school building and its classrooms; (b) school size and ratio of students to teachers in the classroom; (c) order and organization of classrooms in the school; (d) availability of resources, and (e) safety and comfort.*
- 2) *The social dimension includes: (a) quality of interpersonal relationships between and among students, teachers, and staff; (b) quitable and fair treatment of students by teachers and staff; (c) degree of competition and social comparison between students; and (d) degree to which students, teachers, and staff contribute to decision-making at the school.*
- 3) *The academic dimension includes: (a) quality of instruction; (b) teacher expectations for student achievement; and (c) monitoring student progress and promptly reporting results to students and parents.*

Berdasarkan para ahli tersebut, terdapat 3 dimensi iklim sekolah, yaitu:

- 1) Dimensi fisik: tampilan gedung dan ruang kelas; ukuran sekolah dan rasio peserta didik dengan guru di kelas; ketersediaan sumber daya; serta keselamatan dan kenyamanan.
- 2) Dimensi sosial: kualitas hubungan interpersonal antara peserta didik, guru, dan staf; keadilan perlakuan peserta didik oleh guru dan staf; tingkat persaingan dan perbandingan sosial di antara peserta didik; dan tingkat kontribusi peserta didik, guru, dan staf dalam pembuatan keputusan di sekolah.
- 3) Dimensi akademik: kualitas petunjuk; harapan guru pada prestasi peserta didik; monitoring kemajuan peserta didik dan pelaporan hasil belajar kepada peserta didik dan orang tua.

Menurut Jamie Wallin (2003: 66-68), terdapat beberapa kriteria untuk mengevaluasi kinerja, yaitu: menetapkan pengarahannya, instruksi supervisi, organisasi dan manajemen, budaya dan iklim sekolah, dan pengembangan profesional. Budaya dan iklim sekolah lebih lanjut dijabarkan pada:

(1) komunikasi yang efektif dengan para staf, peserta didik, orang tua, dan komunitas; (2) mengekspresikan ide dengan jelas ke dalam bentuk tertulis maupun lisan, saling mendengarkan dan merespon; (3) mendorong hubungan interpersonal yang positif, dicirikan oleh atmosfer kepercayaan, keterbukaan, dan kolaborasi; (4) fleksibel dan adil; (5) menunjukkan perhatian personal untuk masing-masing individu, dapat diperoleh dan nampak; (6) menetapkan pemecahan masalah yang efektif, proses pengambilan keputusan; (7) menunjukan isu perhatian dan memecahkan konflik; (8) menciptakan sebuah atmosfer yang melibatkan partisipasi dalam proses pembuatan keputusan; (9) memecahkan

masalah secara kooperatif, mendelegasikan secara efektif, mempromosikan kesempatan kepemimpinan; (10) memfasilitasi penyelenggaraan sebuah dewan orang tua dan mendorong keterlibatan orang tua secara aktif; serta (11) menjamin para orang tua menerima komunikasi teratur dari sekolah.

Litwin dan Stringer (Andre Hardjana, 2006: 26) mengemukakan pendapatnya mengenai dimensi iklim organisasi, antara lain: (1) tanggungjawab (responsibility): derajat pendelegasian yang diterima oleh karyawan; (2) standar kerja (standards): harapan tentang kualitas kerja karyawan; (3) ganjaran (reward): pengakuan dan ganjaran untuk kerja yang baik dan penolakan terhadap kinerja yang buruk; dan (4) ramah, semangat kelompok (friendly, teamspirit): bahu-membahu, saling mempercayai (trust). Kemudian, di dalam implementasi kurikulum 2004 (Martinis Yamin, 2006: 110) disebutkan bahwa:

Para ahli menyarankan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan akademik, baik secara fisik maupun non fisik. Lingkungan nonfisik memiliki peran yang besar juga dalam mempengaruhi kondisi belajar, terutama pengaturan lingkungan belajar (tata tertib), penampilan guru, sikap guru, hubungan harmonis antara guru dan siswa, serta organisasi dan bahan pembelajaran secara tepat sesuai dengan kemampuan dan perkembangan siswa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi iklim sekolah antara lain: iklim yang bersifat fisik dan sosial. Iklim fisik sekolah meliputi: keadaan bangunan dan ruang kelas, kebersihan dan kenyamanan ruang, muatan kelas dengan jumlah siswa, pengaturan cahaya dan suhu ruangan. Iklim sosial sekolah yaitu: hubungan antarpersonil di sekolah, tanggungjawab kerja, pengaturan lingkungan belajar (tata tertib), motivasi, sikap

guru, tingkat partisipasi personil di dalam pembuat keputusan, serta penghargaan dan yang ada diantara anggota sekolah.

Selain unsur di atas, menurut Silver (Made Pidarta, 1995) menyebutkan iklim sekolah sebagai suatu perpaduan antara kepala sekolah dengan interaksi perilaku guru-guru. Hal ini menunjukkan bahwa dalam upaya penciptaan iklim sekolah ada peranan kepala sekolah dan para guru. Dengan kata lain peran kepala sekolah dan para guru juga mempengaruhi seperti apa iklim yang tercipta di sekolah. Peran kepala sekolah disini berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin dan membuat kebijakan yang berpengaruh pada iklim sekolah yang terbentuk. Sementara peran para guru berkaitan tentang tanggungjawab guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan interaksi guru dengan siswa, sesama guru, dan elemen sekolah yang lain.

Secara spesifik, tugas pokok dan fungsi kepala sekolah yaitu (1) sebagai pendidik (*educator*); (2) sebagai manajer; (3) sebagai pengelola administrasi; (4) sebagai penyelia (*supervisor*); (5) sebagai pemimpin (*leader*); (6) sebagai pembaharu (*inovator*); dan (7) sebagai pendorong (*motivator*). Sedangkan guru memiliki tugas pokok dan fungsi bertanggungjawab kepada kepala sekolah dalam melaksanakan KBM, meliputi:

- 1) Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan, dan ujian
- 4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 6) Mengisi daftar nilai anak didik

- 7) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan), kepada guru lain dalam proses pembelajaran
- 8) Membuat alat pelajaran/alat peraga
- 9) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- 10) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- 11) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- 12) Mengadakan pengembangan program pembelajaran
- 13) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik
- 14) Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran
- 15) Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya
- 16) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat.

Berdasarkan rangkuman dari penjelasan di atas dengan melakukan berbagai pengembangan, maka iklim sekolah dalam penelitian ini diukur melalui indikator: (1) tanggungjawab kerja (tupoksi) guru; (2) kepemimpinan kepala sekolah; (3) dukungan fisik; (4) hubungan guru dengan siswa; dan (5) tata tertib sekolah.

c. Iklim Sekolah yang Kondusif

Iklim sekolah merupakan bagian dari lingkungan belajar yang akan mempengaruhi kepribadian dan tingkah laku seseorang, sebab dalam melaksanakan tugasnya seorang guru akan selalu berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Iklim sekolah adalah suasana dalam sekolah yang diciptakan oleh pola hubungan antar pribadi yang berlaku (Depdikbud, 1982). Pola hubungan antar pribadi tersebut dapat meliputi hubungan antara guru dengan murid, antara murid dengan murid, antara guru dengan guru dan antara guru dengan pimpinan sekolah dan antara sekolah dengan orang tua siswa.

Iklim sekolah yang kondusif dapat dilihat dari keakraban, persaingan, ketertiban organisasi sekolah, keamanan dan fasilitas sekolah. Pola hubungan yang kondusif itu akan mengembangkan potensi-potensi diri guru secara terarah untuk mengembangkan kinerjanya sehingga pada akhirnya mereka merasa percaya diri dalam melaksanakan tugasnya dan merasa nyaman dalam bekerja. Semakin baik pola hubungan antar pribadi yang terjadi di lingkungan sekolah diduga juga akan menyebabkan semakin tingginya kinerja guru.

Adapun peran seorang guru dalam mengembangkan iklim sekolah yang kondusif menurut Oemar Hamalik (1993:39) adalah sebagai berikut:

- 1) Kreatifitas yang mendorong siswa untuk lebih berminat terhadap pelajaran, memikirkan kebenaran tentang sesuatu dan mendapatkan waktu yang cukup.
- 2) Kebebasan mengajar yang mereka temukan kepada siswa serta sabar dalam melayani siswa.
- 3) Mempunyai kemampuan memanfaatkan sumber yang tersedia.
- 4) Antusias, bergairah dan mempunyai kemauan yang kuat untuk melaksanakan tugasnya dalam kondisi apapun.
- 5) Empati yaitu kesediaan untuk selalu memperhatikan dan merasakan apa yang dirasakan siswa.

Iklim sekolah (fisik dan nonfisik) yang kondusif merupakan prasyarat bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif. Lingkungan sekolah yang aman dan tertib, optimisme dan harapan/ ekspektasi yang tinggi dari warga sekolah, kesehatan sekolah, dan kegiatan-kegiatan yang terpusat pada siswa (student centered activities) adalah contoh-contoh iklim sekolah yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.

Iklm yang kondusif menurut Mulyasa (2004: 23) mencakup:

- 1) Lingkungan yang aman, nyaman, dan tertib.
- 2) Ditunjang oleh optimisme dan harapan warga sekolah.
- 3) Kesehatan sekolah.
- 4) Kegiatan-kegiatan yang berpusat pada perkembangan peserta didik.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa iklim sekolah mempunyai peranan penting dalam kelancaran proses pembelajaran. Iklim sekolah yang kondusif memberikan kenyamanan bagi semua warga sekolah. Sebaliknya iklim sekolah yang negatif akan menimbulkan rasa tidak nyaman bagi warga sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa iklim sekolah mempengaruhi kinerja guru. Terciptanya iklim sekolah yang kondusif akan membantu guru merasa nyaman dalam bekerja dan terpacu untuk meningkatkan kinerjanya. Semakin kondusif iklim sekolah yang tercipta maka akan semakin meningkatkan kinerja guru.

2. Hakekat Kinerja Guru

a. Definisi Kinerja Guru

Menurut Robbins (Husaini Usman, 2008:457) kinerja adalah produk dari fungsi kemampuan dan motivasi seseorang. Dalam hal ini kinerja dilihat dari segi tujuan, yaitu hasil atau prestasi kerja dari kemampuan dan motivasi seseorang yang sesuai dengan tuntutan standar tertentu sebagai alat ukurnya.

Menurut Jones, Jenkin, Lord (2006:4) *"...definition of performance leads to the conclusion that an individual's performance Jeddah to be gauged with both behaviours and outcomes in mind"*. Maksud kutipan ini adalah kinerja seseorang harus diukur serentak menurut perilaku dan dampaknya. Menurut Armstrong dan Baron (Wibowo, 2008:2) kinerja bukan hanya menyatakan hasil kerja, tetapi juga

bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Dua gagasan ini memberikan perhatian pada aspek tindakan dan hasil dari tindakan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas konsep kinerja mengandung 2 aspek yang harus ada dalam kinerja seseorang yaitu tindakan yang sesuai standar prosedur dan hasil yang sesuai tujuan. Jadi kinerja dapat diartikan sebagai tindakan sesuai standar prosedur untuk mewujudkan hasil kerja sesuai tujuan yang telah ditetapkan melalui fungsi kemampuan dan motivasi.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didiknya, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Syaiful Sagala, 2009:21). Rina Febriana (2016:79) menerangkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Selanjutnya secara lengkap dijelaskan dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab I pasal 1 "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".

Kinerja apabila dihubungkan dengan aktivitas guru, maka kinerja guru menurut pendapat Sunarso dan Sumadi (2007:64-65) adalah "tampilan aktivitas guru yang dinilai berdasarkan tugas dan tanggung jawab profesionalnya pada kurun waktu tertentu. "Suparwoto, dkk. (2011:94) menguraikan definisi kinerja

guru yang berhubungan dengan indikator kinerja guru sebagai berikut: (1) menguasai substansi kajian secara mendalam; (2) melaksanakan pembelajaran yang mendidik; (3) memiliki kepribadian yang kuat; serta (4) memiliki komitmen dan perhatian terhadap peserta didik.

Kemudian menurut Sri Setiyati (2014:202) kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru berkaitan dengan peran, tugas, dan tanggung jawab yang diembannya berdasarkan kemampuan profesional yang dimilikinya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Guru perlu menguasai kompetensi agar mendukung kinerjanya menjadi tinggi. Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas (Kunandar, 2007:56) menyatakan bahwa secara keseluruhan kompetensi guru terdiri dari tujuh, yaitu: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar mengajar, penilaian prestasi belajar peserta didik, pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik, pengembangan profesi, pemahaman wawasan pendidikan, serta penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan pada definisi tersebut, kinerja guru ialah tindakan yang menggambarkan hasil kerja seorang guru yang mengacu pada tujuan pendidikan, berhubungan dengan bidang mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik yang dimulai dari kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

b. Indikator Kinerja Guru

Untuk menjadi guru yang profesional, guru dituntut memiliki kompetensi dasar guru dan kemampuan mengajar. Hal tersebut akan menentukan kualitas ataupun prestasi kerja seorang guru.

Guru yang profesional menurut Ibrahim Bafadal (2003:21-22) meliputi kemampuan dalam:

- 1) Menguasai kurikulum serta perangkat pedoman pelaksanaannya.
- 2) Menguasai materi mata pelajaran yang harus diajarkan.
- 3) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai metode yang bervariasi.
- 4) Mampu mengembangkan dan menggunakan beragam media pembelajaran.
- 5) Terampil menyelenggarakan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 6) Memiliki rasa tanggung jawab dan dedikasi guru terhadap tugasnya, serta disiplin dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Selain harus memiliki 4 kompetensi utama, Udin Syaefudin Saud (2012:50) mengemukakan bahwa seorang guru harus mempunyai kemampuan dasar profesional guru. Ada sepuluh kompetensi guru menurut Proyek Pembinaan Pendidikan Guru (P3G) yaitu:

- 1) Menguasai bahan
- 2) Mengelola program belajar mengajar
- 3) Mengelola kelas
- 4) Menggunakan media/sumber
- 5) Menguasai landasan-landasan kependidikan
- 6) Mengelola interaksi belajar mengajar
- 7) Menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran

- 8) Mengetahui fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan
- 9) Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 10) Mengetahui dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Dengan memiliki kompetensi dan kemampuan dasar diharapkan guru dapat mengaplikasikannya ke dalam pembelajaran. Mengacu pada kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum pelaksanaan pembelajaran meliputi:

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan ini secara garis besar merupakan kegiatan awal sebelum masuk ke materi inti. Kegiatan yang dilakukan guru yaitu melakukan persiapan, memotivasi siswa, melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dalam suatu proses pembelajaran di kelas. Pada tahapan ini seorang guru tidak selamanya menyampaikan materi dengan cara ceramah di depan kelas, akan tetapi materi yang disampaikan harus sesuai dengan tahapan mengajar mengacu pada kurikulum 2013 yaitu mulai dari mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan ini merupakan tahapan akhir dalam suatu pembelajaran. Pada tahapan ini guru menyimpulkan mengenai suatu pembelajaran, menyampaikan

materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan doa.

Berdasarkan uraian di atas, kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas diukur melalui indikator: (1) Kemampuan membuka pelajaran; (2) Sikap dalam proses pembelajaran; (3) Penguasaan bahan ajar; (4) Kemampuan menggunakan media; (5) Evaluasi pembelajaran; (6) Kemampuan menutup pelajaran.

c. Penilaian Kinerja Guru

Menurut Schuler dan Jackson (1999: 3), "penilaian kinerja mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang mengukur, menilai, dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku, dan hasil, termasuk ketidakhadiran." Fokusnya adalah mengetahui produktifitas seorang karyawan dan apakah ia bisa berkinerja sama atau lebih efektif pada masa yang akan datang, sehingga karyawan, organisasi, dan masyarakat memperoleh manfaat.

Selain itu, terdapat pula kegunaan penilaian kinerja atau prestasi. Hal ini dikemukakan oleh Kreitner dan Kinicki (2003: 372). Menurut mereka, penilaian prestasi melibatkan evaluasi terhadap penilaian atas ciri-ciri, perilaku, atau prestasi seorang pemegang jabatan sebagai pembuat keputusan personalia yang penting dan program pengembangan yang penting. Kegunaannya meliputi: administrasi gaji, umpan balik prestasi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu, mendokumentasikan keputusan personalia, pengakuan prestasi individu, mengidentifikasi prestasi yang buruk, membimbing dalam mengidentifikasi tujuan, keputusan promosi, penahanan atau pemberhentian personel, dan mengevaluasi pencapaian tujuan.

Penilaian kinerja guru merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui atau memahami tingkat kinerja guru satu dengan tingkat kinerja guru yang lainnya atau dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut Martinis Yamin dan Maisah (2010:117-125) beberapa sumber penilaian tenaga kependidikan adalah: (1) penilaian atas diri sendiri; (2) penilaian oleh siswa; (3) penilaian oleh rekan sejawat; dan (4) penilaian oleh atasan langsung.

Dwi Junianto (2015:264) menerangkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru harus dapat diukur (*accountable*), walaupun dalam proses pengukuran tidak terdapat satu cara yang paling tepat dalam mengukur kinerja mengajar guru. Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran di kelas, penilaian kinerja guru dapat dinilai secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan cara penilaian kinerja mengajar guru di kelas secara langsung yang biasa digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang alami sebenarnya maupun situasi buatan. Tingkah laku guru dalam mengajar, merupakan hal yang paling cocok dinilai dengan observasi. Selain itu, siswa sebagai obyek penerima materi di kelas tentu memiliki andil dalam penilaian kinerja guru. Persepsi siswa mengenai kinerja guru di kelas ini dapat dijadikan alat penilaian secara tidak langsung.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa menilai kinerja guru adalah suatu proses menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas tugas pokok mengajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu. Bagi para guru, penilaian kinerja berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan dan potensinya.

Bagi sekolah hasil penilaian para guru sangat penting arti dan perannya dalam pengambilan keputusan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Mathis dan Jackson (2006:113-114) menerangkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individual, yaitu: (1) kemampuan individual untuk melakukan pekerjaan (bakat, minat, dan faktor kepribadian); (2) tingkat usaha yang dicurahkan (motivasi, etika kerja, kehadiran, dan rancangan tugas); dan (3) dukungan organisasi (pelatihan dan pengembangan, peralatan dan teknologi, standar kinerja, serta manajemen dan rekan kerja).

Berdasarkan pendapat Armstrong dan Baron (Wibowo, 2011:248-249), terdapat sembilan elemen yang dijadikan sebagai ukuran kinerja, antara lain: kepemimpinan, kebijakan dan strategi, manajemen sumber daya manusia, sumber daya, proses, kepuasan pelanggan, kepuasan pekerja, dampak pada masyarakat, serta hasil bisnis.

Selain itu, terdapat pula pendapat Townsend (Mada Sutapa, 2002:174) mengenai unsur-unsur yang termasuk ke dalam pengembangan sekolah yang efektif, antara lain: (1) Staf yang berdedikasi dan berkualifikasi; (2) kejelasan tujuan (kebijakan) sekolah; (3) kepemimpinan akademis dan administratif; (4) strategi motivasi yang positif; (5) lingkungan yang nyaman dan tertib; (6) iklim sekolah yang positif; (7) identifikasi dini terhadap kesulitan belajar peserta didik; (8) harapan yang selalu meningkat; (9) hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik; (10) monitoring kemajuan belajar peserta didik; (11) waktu efektif bertugas; (12) fokus akademis dalam kurikulum; (13) pengembangan staf; (14) guru bertanggung jawab dan berperan dalam perencanaan; (15) pengambilan

keputusan berdasarkan sekolah; (16) dukungan dari instansi pendidikan; (17) kesempatan peserta didik untuk berperan dan bertanggung jawab; serta (18) peran serta dewan sekolah dalam seleksi staf senior.

Luthans (Djumadi, 2006:414) berpendapat bahwa dengan membuat mereka puas, karyawan akan bekerja sepenuh hati dan bukan menjadi beban yang harus ditanggung. Kepuasan kerja berpengaruh terhadap aktualisasi diri dengan menunjukkan keterampilan dan kemampuan untuk menyelesaikan kerja. Karyawan yang tidak merasakan kepuasan akan frustrasi, banyak melamun, mempunyai semangat kerja yang rendah, cepat lelah dan bosan, emosi tidak stabil, sering absen dalam tugas, serta melakukan pekerjaan lain yang berlainan dengan pekerjaannya. Karyawan yang puas akan pekerjaannya mempunyai catatan kehadiran, perputaran yang baik, dan berprestasi.

Apabila dihubungkan dengan kinerja guru, maka terdapat aspek-aspek kinerja guru menurut Suparwoto, dkk. (2011: 94) sebagai berikut:

- 1) Kuantitas dan kualitas pencapaian tugas-tugas guru baik yang dilakukan individu, kelompok maupun organisasi.
- 2) Fungsi kemampuan guru dalam menerima tugas untuk mencapai tujuan.
- 3) Tingkat pencapaian tujuan dan interaksi antara tujuan dan kemampuan guru.
- 4) Kesuksesan guru dalam melaksanakan suatu pekerjaan.
- 5) Hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan kecakapan, pengalaman, kesungguhan, dan ketersediaan waktu.

Selanjutnya A. Tabrani Rusyan, dkk (2000:17) menyatakan bahwa untuk mendukung keberhasilan kinerja guru perlu berbagai faktor yang mendukung, antara lain:

1) Motivasi Kinerja Guru

Dorongan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik bagi guru sebaiknya muncul dari dalam diri sendiri, tetapi upaya motivasi dari luar juga dapat memberikan semangat kerja guru, misalnya dorongan yang diberikan dari kepala sekolah kepada guru.

2) Etos Kinerja Guru

Guru memiliki etos kerja yang lebih besar untuk berhasil dalam melaksanakan proses belajar mengajar dibandingkan dengan guru yang tidak ditunjang oleh etos kinerja dalam melaksanakan tugasnya guru memiliki etos yang berbeda-beda. Etos Kerja perlu dikembangkan oleh guru, karena:

- a) Pergeseran waktu yang mengakibatkan segala sesuatu dalam kehidupan manusia berubah dan berkembang.
- b) Kondisi yang terbuka untuk menerima dan menyalurkan kreativitas.
- c) Perubahan lingkungan terutama bidang teknologi.

3) Lingkungan Kinerja Guru

Lingkungan kerja yang dapat mendukung guru melaksanakan tugas secara efektif dan efisien, meliputi:

- a) Lingkungan sosial-psikologis, yaitu lingkungan serasi dan harmonis antar guru, guru dengan kepala sekolah, dan guru, kepala sekolah, dan staf TU dapat menunjang berhasilnya kinerja guru.

b) Lingkungan fisik, ruang kerja guru hendaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Ruangan harus bersih, (2) Ada ruangan khusus untuk kerja, (3) Peralatan dan perabotan tertata baik, (4) Mempunyai penerangan yang baik, (5) Tersedia meja kerja yang cukup, (6) Sirkulasi udara yang baik, dan (7) Jauh dari kebisingan.

4) Tugas dan tanggung jawab guru

a) Tanggung jawab moral, guru harus memiliki kemampuan menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral Pancasila.

b) Tanggung jawab dan proses pembelajaran di sekolah, yaitu setiap guru harus menguasai cara pembelajaran yang efektif, mampu membuat persiapan mengajar dan memahami kurikulum dengan baik.

c) Tanggung jawab guru di bidang kemasyarakatan, yaitu turut mensukseskan pembangunan masyarakat, untuk itu guru harus mampu membimbing, mengabdikan, dan melayani masyarakat.

d) Tanggung jawab guru di bidang keilmuan, yaitu guru turut serta memajukan ilmu dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan.

e) Optimalisasi kelompok kerja guru.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penjelasan tersebut adalah terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri pribadi guru yang bersangkutan, seperti: kepribadian, persepsi, motivasi diri, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, kepuasan diri, etos kerja, dan minat untuk bekerja. Faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru meliputi: dukungan antar personil, penerimaan di

organisasi, pelatihan, kepemimpinan, iklim sekolah yang meliputi lingkungan sosial-psikologis dan lingkungan fisik, serta imbalan yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan dari Townsend (Mada Sutapa, 2002: 174); Luthans (Djumadi, 2006: 414); dan A. Tabrani Rusyan, dkk (2000:17), tampak bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah iklim sekolah. Iklim di lingkungan sekolah meliputi lingkungan sosial-psikologis dan lingkungan fisik yang saling berkaitan. Iklim sekolah mempunyai peran penting dalam membangun sekolah yang bermutu dan dapat mempengaruhi kinerja guru, mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, serta berpengaruh pada partisipasi guru pada kegiatan di sekolah.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Singgih Kurniadi Isnanto (2011) tentang kinerja guru jurusan Teknik Konstruksi Kayu dalam proses pembelajaran pada pelaksanaan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di SMK Negeri 2 Pengasih. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa: (1) secara umum kinerja guru dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Pengasih paket keahlian Teknik Konstruksi Kayu adalah baik dengan koefisien korelasi dari responden siswa dan kepala sekolah sebesar 49,4% dan dari responden siswa dan guru sebesar 41,2%; (2) ketercapaian guru dalam pelaksanaan indikator kinerja junci tambahan adalah baik dengan rata-rata 21,45 dari skor maksimal 32, sedangkan ketercapaian sertifikasi profesi pendidik guru sebesar 70%; (3) dukungan sekolah terhadap guru dalam pelaksanaan RSBI dinilai baik oleh guru dan kepala jurusan dengan persentase sebesar 87%.

Aris Setiawan (2012) tentang pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Magelang. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa iklim sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Magelang. Variabel iklim sekolah memberi sumbangan sebesar 35,7% terhadap variabel kinerja guru, sedangkan kebermaknaan 64,3% yang lainnya diperkirakan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian tersebut.

Desy Noor Indah Fitriana (2013) tentang pengaruh iklim sekolah dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SD di kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah terhadap kinerja guru SD dengan sumbangan sebesar 26,4 %; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja guru SD dengan kontribusi sebesar 33%; serta (3) iklim sekolah dan kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SD dengan sumbangan yang diberikan sebesar 42,2%, sedangkan 57,8% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian tersebut.

Rudi Nur Syamsudin (2016) tentang peranan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 39%; (2) persepsi siswa tentang kinerja guru termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 33%, sehingga guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran, karena persepsi siswa terhadap indikator tersebut masih rendah; (3) prestasi belajar siswa dapat

disimpulkan bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah nilai ketuntasan atau di bawah 2,67 sebanyak 4 orang atau 11,11%; (4) keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 33,16%; (5) persepsi siswa tentang kinerja guru tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan efektif yang hanya 0,84%; (6) keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru memiliki peranan yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan efektif total sebesar 34%, sedangkan 66% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan yang berkualitas merupakan pondasi untuk membangun sumber daya manusia yang baik sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu komponen untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas adalah guru. Untuk mewujudkan hal tersebut guru dituntut untuk profesional dalam mengemban tugasnya. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal (Veni Fitriani, 2012). Untuk mengukur profesionalitas guru tersebut perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja guru, karena kinerja guru dapat merepresentasikan profesionalitasnya.

Kinerja guru merupakan tindakan yang menggambarkan hasil kerja seorang guru yang mengacu pada tujuan pendidikan, berhubungan dengan bidang mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik yang dimulai dari kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi

pembelajaran. Ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja guru. Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kinerja guru adalah kondisi iklim sekolah atau lingkungan kerja guru. Kondisi iklim atau lingkungan kerja dapat memengaruhi kinerja orang-orang dalam lingkungan tersebut. Oleh karena itu, kondisi lingkungan tempat kerja guru memiliki keterkaitan dengan kinerja gurunya. Keterkaitan iklim sekolah tersebut dapat berupa hal yang positif atau mendukung dan dapat pula berupa hal yang negatif atau buruk yang berpengaruh terhadap kinerja guru. Oleh sebab itu iklim sekolah yang kondusif dapat berpengaruh positif terhadap pencapaian kinerja guru yang baik.

Iklim sekolah yang kondusif akan membantu guru merasa nyaman dalam bekerja dan terpacu untuk meningkatkan kinerjanya. Semakin baik iklim sekolah yang tercipta (kondusif) maka akan semakin meningkatkan kinerja guru. Iklim sekolah yang kondusif dapat dilihat dari yang pertama yaitu tanggungjawab kerja terhadap tugas pokok dan fungsi dari guru. Dengan adanya tanggungjawab kerja dari para guru akan merepresentasikan profesionalitasnya, hal tersebut yang akan berdampak pada iklim kerja guru yang kondusif yang berpengaruh terhadap kondisi iklim di sekolah. Kedua adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin, manajer, *inovator*, *supervisor*, dan motivator yang diimplementasikan pada sikap, perilaku, interaksi dan kebijakan yang dibuat memberikan pengaruh yang besar pada iklim sekolah yang tercipta.

Selain itu, dukungan fisik yang dimiliki sekolah berupa sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan belajar mengajar akan memberikan pengaruh pada bagaimana lingkungan dan iklim sekolah akan terbentuk. Selanjutnya bagaimana

hubungan antar personil sekolah yang terjalin juga akan berpengaruh pada iklim sekolah yang tercipta. Dengan acuan persepsi siswa, maka akan ditinjau lebih dalam mengenai hubungan antara guru dengan siswa terkait pengaruhnya terhadap iklim yang tercipta di sekolah. Dan terakhir, pengaturan lingkungan sekolah (tata tertib) yang diterapkan akan mempengaruhi cara bersikap warga sekolah. Norma dan aturan akan mengatur bagaimana sikap dan perilaku warga sekolah dalam bekerja/ belajar dan berinteraksi. Pembiasaan melalui tata tertib/ peraturan tersebut kemudian membudaya dan secara otomatis membentuk iklim dalam sekolah tersebut.

Dari alur berpikir di atas menunjukkan bahwa dengan adanya tanggungjawab kerja guru, kepemimpinan kepala sekolah, dukungan fisik, hubungan guru dengan siswa, dan tata tertib sekolah akan berpengaruh terhadap bagaimana terciptanya iklim dalam sekolah tersebut. Tendensi negatif pada kelima unsur di atas akan membuat iklim sekolah yang tidak kondusif. Sebaliknya, dengan tendensi positif pada kelima unsur di atas akan menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Terciptanya iklim sekolah yang kondusif akan membantu guru merasa nyaman dalam bekerja dan terpacu untuk meningkatkan kinerjanya. Semakin kondusif iklim sekolah yang tercipta akan semakin meningkatkan kinerja guru.

D. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, dirumuskan pertanyaan dan hipotesis penelitian berupa:

1. Seberapa besar tingkat iklim sekolah paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih?

2. Seberapa besar tingkat kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih?
3. Terdapat peranan yang positif dan signifikan antara iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penentuan pendekatan penelitian banyak dipengaruhi oleh jenis dan banyaknya variabel serta beberapa faktor yaitu tujuan penelitian, waktu penelitian, dana yang tersedia, tersedianya subyek penelitian, dan minat atau selera peneliti. Selain itu pemilihan pendekatan juga dipengaruhi oleh jenis data, keterbatasan peneliti, dan kemampuan peneliti (Suharsimi Arikunto, 2006:108).

Berdasarkan pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2008:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2007:3).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih Kulonprogo pada bulan Januari 2017. Sekolah ini dipilih karena dinilai sesuai dengan tema penelitian ini

yang berdasar pada hasil pengamatan penulis ketika Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada Agustus-September 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 61).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih dengan jumlah 64 siswa yang terdiri dari 32 siswa kelas TGB 1 dan 32 siswa kelas TGB 2.

Alasan penetapan populasi penelitian ini karena siswa kelas XI telah pada tahap mengenal lingkungan sekolah dan guru, serta tidak sedang dalam kesibukan belajar yang padat. Sementara siswa kelas X dinilai belum terlalu mengenal lingkungan sekolah dan guru, sedangkan siswa kelas XII sedang dalam masa persiapan ujian nasional dan kelulusan. Kemudian Paket keahlian Teknik Gambar Bangunan dipilih karena merupakan bidang yang paling diminati di Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya dua kelas dengan jumlah siswa 64 orang dibandingkan paket keahlian lain yang hanya mendapat porsi satu kelas.

2. Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2013: 174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dalam Sugiyono (2011: 64) menerangkan bahwa teknik ini digunakan bila anggota populasi dianggap

homogen, pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael* (dalam Sugiyono, 2011: 71) dengan ukuran populasi 64 siswa dan taraf kesalahan 5%, diperoleh sampel sebanyak 54 siswa. Karena populasi terbagi dalam 2 kelas, maka sampel dibagi merata menjadi 27 sampel tiap kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 134), teknik/ metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2007: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2008: 142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya menjawab sesuai dengan jawaban yang telah disediakan. Angket ini ditujukan kepada siswa sebagai alat untuk mengetahui hubungan iklim sekolah dengan kinerja guru. Pilihan jawaban yang digunakan yaitu hampir selalu, sering, kadang-kadang, dan hampir tidak pernah.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang guru mata pelajaran produktif paket keahlian Teknik Gambar bangunan.

E. Instrumen Penelitian

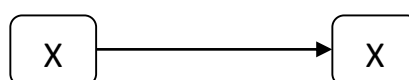
Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2008: 102). Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner/ angket. Sugiyono (2008: 121) menjelaskan bahwa angket digunakan bila responden jumlahnya besar, dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia.

Kuesioner/ angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2008: 142). Penelitian ini menggunakan angket tertutup sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan yang sesuai dengan pendapat responden.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 38). Suharsimi Arikunto (2005: 96) menjelaskan variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari obyek penelitian yang mempunyai variasi tertentu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008: 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah iklim sekolah SMK Negeri 2 Pengasih sementara kinerja guru mata pelajaran produktif paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih sebagai variabel terikat (Y).



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X = Variabel Bebas, Iklim Sekolah

Y = Variabel Terikat, Kinerja Guru

→ = Garis Hubungan (Hubungan Iklim Sekolah dengan Kinerja Guru)

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari pengertian yang berbeda terhadap variabel dalam penelitian ini, berikut penjelasan mengenai definisi operasional untuk variabel bebas dan terikat penelitian ini.

a. Iklim Sekolah

Iklim sekolah adalah suatu situasi dan kondisi, peristiwa, maupun keadaan sosial dan lingkungan di sekolah yang memengaruhi kerja personil di dalamnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara bersama, yang menggambarkan tanggungjawab, tugas dan peran masing-masing, dukungan kerja yang diberikan, dan hubungan antar personil di sekolah. Untuk mengukur iklim sekolah digunakan indikator yang ditinjau dari aspek tanggungjawab kerja (tupoksi) guru, kepemimpinan kepala sekolah, dukungan fisik, hubungan guru dengan siswa, dan tata tertib sekolah.

b. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kualitas guru dalam mengajar. Untuk melihat kinerja guru tersebut dapat diukur melalui indikator yang meliputi kemampuan membuka pelajaran, proses pembelajaran, penguasaan bahan ajar, kemampuan menggunakan media, evaluasi pembelajaran, dan kemampuan menutup pelajaran.

3. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen menurut Suharsimi Arikunto (2006: 162) adalah sebuah tabel yang menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data, dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Penyusunan kisi-kisi dilakukan setelah mengetahui variabel penelitian. Langkahnya adalah dengan menjabarkan variabel menjadi indikator-indikator yang lebih spesifik.

Dalam penelitian ini disusun sebuah instrumen untuk dua variabel yang ada. Dari setiap variabel kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat menggambarkan variabel tersebut. Kemudian dari indikator yang ada dibuat butir soal dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang dapat mewakili indikator tersebut.

Dari prosedur di atas, selanjutnya disusun kisi-kisi instrumen iklim sekolah dan kinerja guru sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah dan Kinerja Guru

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Iklim Sekolah Litwin dan Stringer (Andre Hardjana, 2006:26); Silver (Made Pidarta, 1995); (Loukas, 2007:1); Martinis Yamin, 2006:110)	Tanggungjawab kerja (tupoksi) guru	1, 2, 3	3
	Kepemimpinan kepala sekolah	4, 5, 6, 7, 8, 9	6
	Dukungan fisik	10 - 16	7
	Hubungan guru dengan siswa	17, 18, 19, 20	4
	Tata tertib sekolah	21, 22, 23	3
	Jumlah		23
Kinerja Guru (Udin Syaefudin Saud, 2012:50); Permendiknas No. 16 Tahun 2007; Permendikbud no. 81 A Tahun 2013	Kemampuan membuka pelajaran	1, 2, 3, 4, 5	5
	Proses pembelajaran	6, 7, 8, 9	4
	Penguasaan bahan ajar	10, 11, 12, 13	4
	Kemampuan menggunakan media	14, 15, 16, 17	4
	Evaluasi pembelajaran	18, 19, 20, 21	4
	Kemampuan menutup pelajaran	22, 23, 24, 25, 26	5
	Jumlah		26

4. Pengukuran Instrumen

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2008:92-93).

Menurut Sukardi (2008: 146-147), untuk menskor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1 untuk empat pilihan pertanyaan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pertanyaan yang bersifat negatif. Tujuan digunakannya empat skala adalah untuk menghindari responden memilih pilihan tengah/ netral. Responden diminta untuk memberikan respon terhadap pertanyaan atau pernyataan dengan memilih satu pilihan jawaban yang disediakan. Pilihan jawaban dan skor tiap butir instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Pilihan jawaban dan skor instrumen penelitian

Pernyataan		
Pilihan Jawaban	Persentase (%)	Skor
Hampir Selalu	81-100	4
Sering	61-80	3
Kadang-kadang	41-60	2
Hampir Tidak Pernah	0-40	1

5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006:168) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Uji validitas butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini akan diuji menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Harga r_{hitung} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan butir pernyataan tersebut valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan butir pernyataan tersebut tidak valid.

b. Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut (Sugiyono, 2006: 377). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program SPSS v.18. Metode ini cocok digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi Arikunto, 2010:239). Adapun metode *Cronbach's Alpha* yaitu untuk menguji reliabilitas instrumen yang bersifat gradasi dengan rentang skor 1 sampai 4.

Selanjutnya hasil koefisien alpha yang diperoleh dikonsultasikan dengan koefisien alpha minimal $\geq 0,7$. Sesuai dengan pendapat Lynn (1986:108) bahwa nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,7$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Tingkat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan besarnya koefisien reliabilitas instrumen tersebut. Kriteria batas minimal reliabilitas yang digunakan dalam evaluasi ini adalah mengacu pendapat Djemari Mardapi (1999: 3) yaitu minimal 0,7. Dengan demikian batas minimal koefisien reliabilitas adalah 0,7.

6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan dua cara secara berturut-turut yaitu validasi logis dan validasi empiris. Validasi logis dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir pernyataan dalam angket berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu kepada para ahli (expert judgement). Validator ahli berjumlah 2 orang dosen yang kemudian mengevaluasi instrumen penelitian. Hasilnya instrumen penelitian layak untuk digunakan dengan perbaikan sesuai dengan saran dari para ahli.

Validasi empiris dilakukan langsung pada instrumen hasil penelitian berjumlah 54 responden. Butir soal dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan dinyatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dari tabel nilai-nilai *r product moment* diperoleh $r_{tabel} = 0,269$. Menurut Cronbach (Saifuddin Azwar, 2012:149) bahwa koefisien validitas yang besarnya berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga pembelajaran. Maka untuk memperoleh hasil yang baik, penulis menggunakan

syarat minimum yaitu $r_{hitung} \geq 0,3$. Sehingga butir soal dinyatakan valid jika $r_{hitung} \geq 0,3$, dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < 0,3$.

1) Hasil Uji Validitas Variabel Iklim Sekolah

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS v.18 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Iklim Sekolah

Butir Soal	r hitung	r tabel	r dipakai	keterangan
IK1	0,335	0,269	0,3	Valid
IK2	0,374	0,269	0,3	Valid
IK3	0,347	0,269	0,3	Valid
IK4	0,415	0,269	0,3	Valid
IK5	0,481	0,269	0,3	Valid
IK6	0,356	0,269	0,3	Valid
IK7	0,520	0,269	0,3	Valid
IK8	0,313	0,269	0,3	Valid
IK9	0,524	0,269	0,3	Valid
IK10	0,424	0,269	0,3	Valid
IK11	0,450	0,269	0,3	Valid
IK12	0,452	0,269	0,3	Valid
IK13	0,724	0,269	0,3	Valid
IK14	0,428	0,269	0,3	Valid
IK15	0,613	0,269	0,3	Valid
IK16	0,384	0,269	0,3	Valid
IK17	0,682	0,269	0,3	Valid
IK18	0,452	0,269	0,3	Valid
IK19	0,725	0,269	0,3	Valid
IK20	0,357	0,269	0,3	Valid
IK21	0,485	0,269	0,3	Valid
IK22	0,516	0,269	0,3	Valid
IK23	0,594	0,269	0,3	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh informasi bahwa semua butir pernyataan dalam kuesioner iklim sekolah dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS v.18 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kinerja Guru

Butir Soal	r hitung	r tabel	r dipakai	keterangan
KG1	0,306	0,269	0,3	Valid
KG2	0,458	0,269	0,3	Valid
KG3	0,310	0,269	0,3	Valid
KG4	0,680	0,269	0,3	Valid
KG5	0,605	0,269	0,3	Valid
KG6	0,647	0,269	0,3	Valid
KG7	0,572	0,269	0,3	Valid
KG8	0,589	0,269	0,3	Valid
KG9	0,489	0,269	0,3	Valid
KG10	0,671	0,269	0,3	Valid
KG11	0,749	0,269	0,3	Valid
KG12	0,689	0,269	0,3	Valid
KG13	0,762	0,269	0,3	Valid
KG14	0,546	0,269	0,3	Valid
KG15	0,533	0,269	0,3	Valid
KG16	0,763	0,269	0,3	Valid
KG17	0,663	0,269	0,3	Valid
KG18	0,402	0,269	0,3	Valid
KG19	0,508	0,269	0,3	Valid
KG20	0,608	0,269	0,3	Valid
KG21	0,692	0,269	0,3	Valid
KG22	0,573	0,269	0,3	Valid
KG23	0,673	0,269	0,3	Valid
KG24	0,668	0,269	0,3	Valid
KG25	0,362	0,269	0,3	Valid
KG26	0,329	0,269	0,3	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh informasi bahwa semua butir pernyataan dalam kuesioner kinerja guru dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan program SPSS v.18 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> (α)	Keterangan
Iklim Sekolah (X)	0,849	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,917	Reliabel

Dari hasil data diatas, menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen iklim sekolah dan kinerja guru adalah reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2008: 147).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2011: 29) menerangkan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Deskripsi data yang diungkap dalam penelitian ini berupa *Mean*, *Standard Deviation*, dan distribusi frekuensi.

2. Interpretasi Data Penelitian

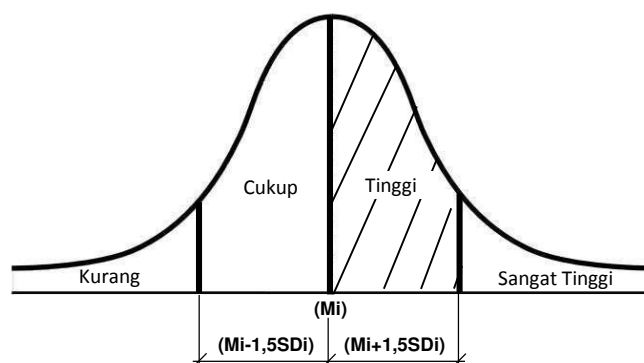
Interpretasi data bertujuan untuk menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan, kriteria atau standar tertentu untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti, maka kesimpulan yang dibuat berdasarkan kriteria atau standar yang ditentukan (Suharsimi, 2010: 386).

Pengelompokkan kategori iklim sekolah dan kinerja guru dibedakan menjadi empat kelompok dengan ketentuan menurut Djemari (2008: 123) sebagai berikut:

Tabel 6. Pengkategorian Data

Kategori	Kriteria	Keterangan
Sangat tinggi	$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	
Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	X = Rata-rata hitung
Cukup	$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	Mi = Mean/ rata-rata ideal
Kurang	$X < (Mi - 1,5 SDi)$	SDi = Standar deviasi ideal

Mean (rata-rata) merupakan nilai rata-rata dari data yang diperoleh berupa angka. Standar deviasi yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok suatu data, semakin kecil nilai deviasi maka semakin homogen suatu data yang menunjukkan hasil data yang sama.



Gambar 2. Kurva Normal Ideal

3. Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini masuk ke dalam kategori statistik parametris karena berjenis data interval dan memerlukan banyak asumsi, yaitu asumsi bahwa populasi yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal dan asumsi bahwa variabel yang dijadikan prediktor mempunyai pengaruh linier dengan variabel terikatnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memenuhi apakah populasi yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasil pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik pada penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi. Uji normalitas ini dianalisis menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS v.18. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan data berdistribusi tidak normal bila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang dijadikan prediktor mempunyai pengaruh linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS v.18. Kaidah yang digunakan ialah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antar variabel tersebut linier, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tersebut tidak linier.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Uji hipotesis dilakukan

dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dengan satu prediktor digunakan untuk menguji peranan dari satu variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium). Adapun langkah-langkah analisis regresi sederhana menurut Sutrisno Hadi (2004:2) yaitu:

a. Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium

Untuk mencari koefisien korelasi antara prediktor dengan kriterium digunakan teknik analisis korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*. Sugiyono (2011: 228) mengemukakan bahwa teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk *interval* atau *ratio*, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Dalam uji hipotesis ini analisis korelasinya menggunakan program SPSS v.18.

b. Menguji apakah korelasi itu signifikan ataukah tidak

Untuk menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dilakukan dengan dua uji, yaitu dengan uji F dan uji t. Uji F digunakan untuk mengetahui sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yang menentukan model regresi apakah dapat dipakai untuk memprediksi ataukah tidak. Selanjutnya Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan analisis menggunakan program SPSS v.18 diperoleh nilai probabilitas (p) dengan taraf signifikansi 5%. Untuk melakukan Uji F maupun uji t digunakan acuan apabila nilai $p \leq 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan dan apabila nilai $p \geq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

c. Mencari persamaan garis regresinya

Untuk mencari persamaan regresi sederhana menggunakan program SPSS v.18 sehingga diperoleh nilai persamaan regresi dari hasil analisis regresinya. Adapun persamaan garis regresi dengan satu prediktor dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004:1-2) dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Keterangan:

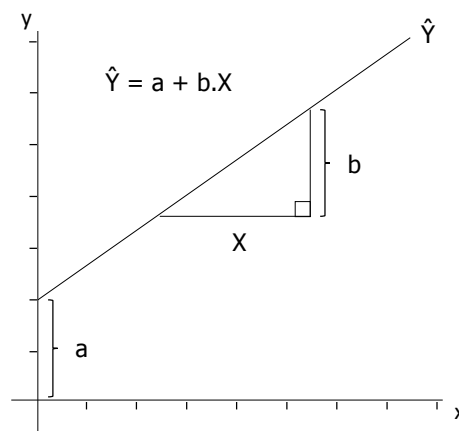
\hat{Y} = kriterium

X = prediktor

a = konstanta

b = koefisien regresi untuk prediktor

Jika digambarkan dalam grafik maka persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Persamaan Regresi Sederhana

d. Mencari sumbangan efektif dari prediktor terhadap kriterium

Untuk mencari sumbangan efektif dari prediktor terhadap kriterium diperoleh dari hasil analisis regresi menggunakan program SPSS v.18. Sumbangan efektif (SE) merupakan perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas

kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti (Sutrisno Hadi, 2004:39). Rumus sumbangan efektif sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004:39) yaitu:

$$SE = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

SE = Sumbangan efektif

r^2 = koefisien determinasi

e. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak, diperoleh dengan syarat hipotesis diketahui jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu pula sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian bila hasilnya signifikan bisa diteruskan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu pula sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Penerimaan H_0 dan penolakan H_a menunjukkan bahwa tidak terdapat peranan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sementara penolakan H_0 dan penerimaan H_a menunjukkan bahwa terdapat peranan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil pada penelitian ini akan disajikan secara berurutan berupa (1) deskripsi dan interpretasi data, (2) uji persyaratan analisis, dan (3) uji hipotesis.

1. Deskripsi dan Interpretasi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih, Kabupaten Kulon Progo pada paket keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XI tahun 2016/2017. Subyek penelitian terbagi dalam 2 kelas, yaitu kelas TGB 1 dan TGB 2 dengan responden tiap kelasnya sejumlah 27 siswa sehingga total responden 54 siswa. Obyek penelitian adalah guru mata pelajaran produktif pada paket keahlian Teknik Gambar Bangunan sejumlah 5 guru. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas tersebut adalah iklim sekolah (X) sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa hasil angket yang dibagikan kepada siswa. Angket dibagikan kepada responden untuk mengetahui hubungan iklim sekolah dengan kinerja guru. Angket untuk iklim sekolah berjumlah 23 butir pernyataan dan angket untuk kinerja guru berjumlah 26 butir pernyataan.

Deskripsi data yang disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data meliputi *Mean (M)*, *Standard Deviation (SD)*, distribusi frekuensi dan interpretasi data dari masing-masing variabel.

a. Iklim Sekolah

Variabel ini diukur menggunakan angket yang sifatnya tertutup dengan butir soal sejumlah 23 pernyataan. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4, sehingga

berdasarkan skor tersebut maka variabel iklim sekolah memiliki rentang skor dari 23 sampai 92. Dengan menggunakan program SPSS v.18 diperoleh *mean* dan *standard deviation* sebagai berikut.

Tabel 7. Deskripsi Data Iklim Sekolah

	Iklim Sekolah
<i>Mean</i>	58,43
<i>Standard Deviation</i>	8,318
<i>Minimum</i>	41
<i>Maximum</i>	76

Selanjutnya untuk membuat distribusi frekuensi ditentukan terlebih dahulu rentang data dan banyak kelas sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} + 1 \\
 &= 76 - 41 + 1 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

Menurut aturan *Sturges*, $K = 1 + 3,3 \log n$. Dimana K adalah jumlah kelas interval dan n adalah jumlah responden.

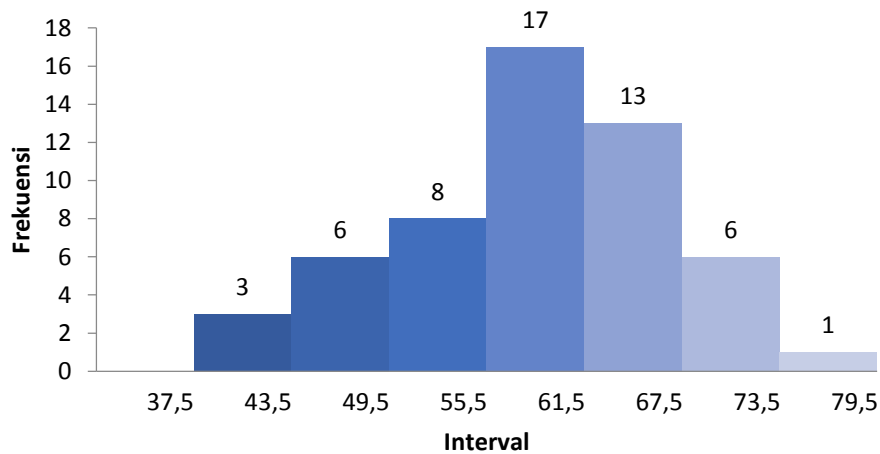
$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log (54) \\
 &= 6,7169 \\
 &= 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{36}{7} \\
 &= 5,14 \\
 &= 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Iklim Sekolah

No	Interval Kelas	Batas Nyata Kelas		F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
		Tepi Bawah	Tepi Atas			
1	38-43	37,5	43,5	3	05,57	05,56
2	44-49	43,5	49,5	6	11,11	16,67
3	50-55	49,5	55,5	8	14,81	31,48
4	56-61	55,5	61,5	17	31,48	62,96
5	62-67	61,5	67,5	13	24,07	87,03
6	68-73	67,5	73,5	6	11,11	98,14
7	74-79	73,5	79,5	1	01,86	100,00
Jumlah				54	100,00	

Hasil dari distribusi frekuensi dari variabel iklim sekolah yang disajikan pada tabel kemudian digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Iklim Sekolah

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel iklim sekolah. Mengacu pada jumlah butir pernyataan sejumlah 23 soal yang diukur menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4, maka digunakan parameter sebagai berikut.

Skor maksimum ideal = $23 \times 4 = 92$

Skor minimum ideal = $23 \times 1 = 23$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = \frac{1}{2} \times (\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) = 57,5$$

$$\text{Nilai (SDi)} = \frac{1}{6} \times (\text{skor maks ideal} - \text{skor min ideal}) = 11,5$$

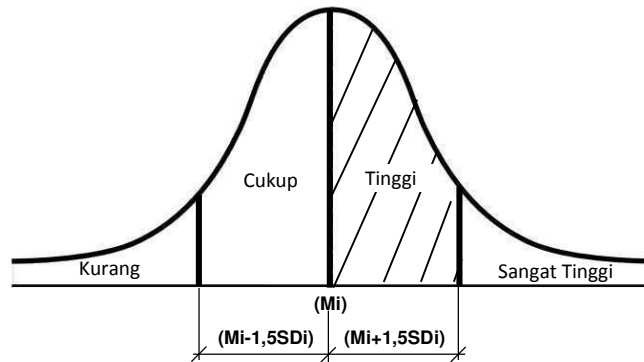
Parameter di atas kemudian digunakan untuk pengkategorian iklim sekolah ke dalam kategori yang sesuai dengan ketentuan yang diambil dari Djemari Mardapi (2008:123) sebagai berikut.

Tabel 9. Kategori Iklim Sekolah

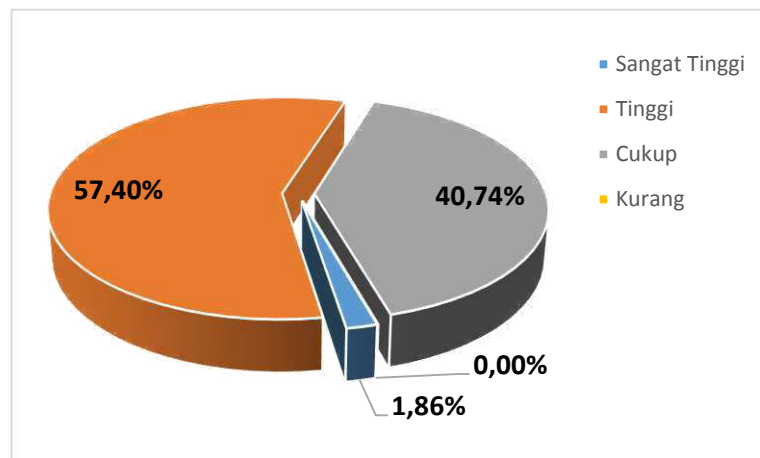
No	Kategori	Kriteria	Batas Interval Skala 100	Frekuensi	
				F	(%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 74,75$	$>81,25$	1	01,86
2	Tinggi	$57,5 \leq X < 74,75$	62,5 - 81,25	31	57,40
3	Cukup	$40,25 \leq X < 57,5$	43,75 - 62,5	22	40,74
4	Kurang	$X < 40,25$	$<43,75$	0	0
Jumlah				54	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa iklim sekolah dengan kategori sangat tinggi sebanyak 1 responden (1,86%), kategori tinggi sebanyak 31 responden (57,4%), kategori cukup sebanyak 22 responden (40,74%), dan kategori kurang sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data di atas, diperoleh hasil bahwa: (1) rata-rata nilai iklim sekolah yang dikonversi ke dalam skala 100 yaitu sebesar 63,5; dan (2) tingkat kecenderungan pada kategori sangat tinggi sebesar 1,86% dan kategori tinggi sebesar 57,4%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa tingkat iklim sekolah di kelas XI paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih termasuk tinggi. Selanjutnya data hasil kategori iklim sekolah dapat digambarkan dengan kurva normalitas dan *pie chart* sebagai berikut.



Gambar 5. Kurva Kategori Iklim Sekolah



Gambar 6. *Pie chart* Iklim Sekolah

b. Kinerja Guru

Variabel ini diukur menggunakan angket yang sifatnya tertutup dengan butir soal sejumlah 26 pernyataan. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel kinerja guru memiliki rentang skor dari 26 sampai 104. Dengan menggunakan program SPSS v.18 diperoleh *mean* dan *standard deviation* sebagai berikut.

Tabel 10. Deskripsi Data Kinerja Guru

	Kinerja Guru
<i>Mean</i>	76,43
<i>Standard Deviation</i>	10,879
<i>Minimum</i>	52
<i>Maximum</i>	96

Selanjutnya untuk membuat distribusi frekuensi ditentukan terlebih dahulu rentang data dan banyak kelas sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} + 1 \\ &= 96 - 52 + 1 \\ &= 45\end{aligned}$$

Menurut aturan *Sturges*, $K = 1 + 3,3 \log n$. Dimana K adalah jumlah kelas interval dan n adalah jumlah responden.

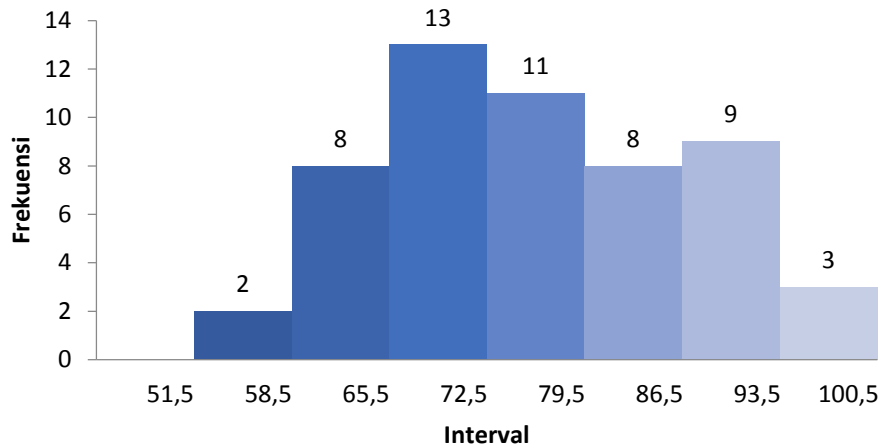
$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log (54) \\ &= 6,7169 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{45}{7} \\ &= 6,43 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

No	Interval Kelas	Batas Nyata Kelas		F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
		Tepi Bawah	Tepi Atas			
1	52-58	51,5	58,5	2	03,70	03,70
2	59-65	58,5	65,5	8	14,82	18,52
3	66-72	65,5	72,5	13	24,07	42,59
4	73-79	72,5	79,5	11	20,37	62,96
5	80-86	79,5	86,5	8	14,81	77,77
6	87-93	86,5	93,5	9	16,67	94,44
7	94-100	93,5	100,5	3	05,56	100,00
Jumlah				54	100,00	

Hasil dari distribusi frekuensi dari variabel kinerja guru yang disajikan pada tabel kemudian digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 7. Histogram Kinerja Guru

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel kinerja guru. Mengacu pada jumlah butir pernyataan sejumlah 26 soal yang diukur menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4, maka digunakan parameter sebagai berikut.

$$\text{Skor maksimum ideal} = 26 \times 4 = 104$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 26 \times 1 = 26$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = \frac{1}{2} \times (\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) = 65$$

$$\text{Nilai (SDi)} = \frac{1}{6} \times (\text{skor maks ideal} - \text{skor min ideal}) = 13$$

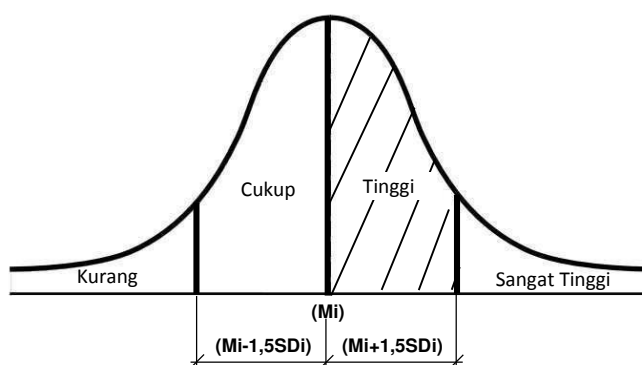
Parameter di atas kemudian digunakan untuk pengkategorian kinerja guru ke dalam kategori yang sesuai dengan ketentuan yang diambil dari Djemari Mardapi (2008:123) sebagai berikut.

Tabel 12. Kategori Kinerja Guru

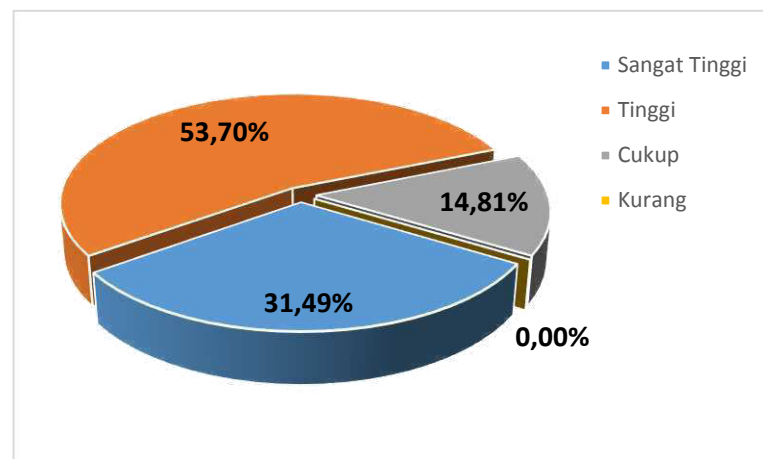
No	Kategori	Kriteria	Batas Interval Skala 100	Frekuensi	
				F	(%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 84,5$	$>81,25$	17	31,49
2	Tinggi	$65 \leq X < 84,5$	$62,5 - 81,25$	29	53,70
3	Cukup	$45,5 \leq X < 65$	$43,75 - 62,5$	8	14,81
4	Kurang	$X < 45,5$	$<43,75$	0	0
Jumlah				54	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja guru dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17 responden (31,49%), kategori tinggi sebanyak 29 responden (53,7%), kategori cukup sebanyak 8 responden (14,81%), dan kategori kurang sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data di atas, diperoleh hasil bahwa: (1) rata-rata nilai kinerja guru yang dikonversi ke dalam skala 100 yaitu sebesar 73,5; dan (2) tingkat kecenderungan pada kategori sangat tinggi sebesar 31,49% dan kategori tinggi sebesar 53,7%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa tingkat kinerja guru di kelas XI paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih termasuk tinggi. Selanjutnya data hasil kategori kinerja guru dapat digambarkan dengan kurva normalitas dan *pie chart* sebagai berikut.



Gambar 8. Kurva Kategori Kinerja Guru



Gambar 9. *Pie chart* Kinerja Guru

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, adapun pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Kriteria yang digunakan ialah jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 maka dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig.	Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
Iklim sekolah (X)	0,417	0,05	Normal
Kinerja guru (Y)	0,659	0,05	Normal
Iklim sekolah (X) dan kinerja guru (Y)	0,132	0,05	Normal

Dari hasil pengujian diatas diperoleh hasil bahwa variabel iklim sekolah, kinerja guru dan gabungan keduanya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti sebaran data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang linier atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini merupakan prasyarat sebelum dilakukan analisis regresi. Interpretasinya dengan meninjau nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* pada tabel *Anova*, bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka bersifat linier. Kemudian berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Harga F		Nilai Sig.	Taraf Sig.	Kesimpulan
	Hitung	Tabel			
Iklim sekolah (X) dengan kinerja guru (Y)	0,852	1,91	0,653	0,05	Linier

Dari analisa di atas, diperoleh bahwa $F_{hitung} = 0,852 < F_{tabel} = 1,91$, dan nilai signifikansi $= 0,653 > \text{taraf signifikansi } (\alpha) = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa variabel iklim sekolah (X) memiliki pengaruh yang linier terhadap variabel kinerja guru (Y).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan peranan iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih, Kulon Progo. Analisis data penelitian untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan

untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dinaik-turunkan. Setelah dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS v.18 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 15. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana

Variabel	R	r ²	Sig.		Harga F		Harga t		Simpulan
			Nilai	α	Hitung	Tabel	Hitung	Tabel	
Iklim sekolah (X) terhadap Kinerja guru (Y)	0,699	0,489	0,00	0,05	49,771	4,023	7,055	1,676	Ha diterima Ho ditolak

a. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat peranan yang positif dan signifikan dari iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih, Kabupaten Kulon Progo studi kasus pada siswa dan guru kelas XI tahun ajaran 2016/2017.

Ho: "Tidak terdapat peranan yang positif dan signifikan antara iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih".

Ha: "Terdapat peranan yang positif dan signifikan antara iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih".

b. Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium

Hasil analisis korelasi memperoleh angka koefisien (r) sebesar 0,699, artinya iklim sekolah dengan kinerja guru terdapat hubungan yang kuat. Hal ini berdasarkan dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r menurut Riduwan (2007:124) bahwa pada interval koefisien 0,60-0,799 menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Angka positif pada koefisien korelasi tersebut menunjukkan

bahwa antara variabel iklim sekolah (X) dengan kinerja guru (Y) memiliki korelasi yang positif dan searah. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat iklim sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru.

c. Menguji signifikansi

Untuk menguji signifikan tidaknya korelasi di atas maka dilakukan uji F dan uji t. Untuk uji F berdasarkan tabel Anova diperoleh nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05, artinya terdapat peranan yang signifikan antara iklim sekolah terhadap kinerja guru. Kemudian ditinjau dari harga F diperoleh bahwa $F_{hitung} = 49,771 > F_{tabel} = 4,023$, ini berarti model regresi dengan prediktor iklim sekolah dapat dipakai untuk memprediksi kinerja guru.

Selanjutnya untuk uji t berdasarkan tabel koefisien regresi diperoleh nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05, artinya terdapat peranan yang signifikan antara iklim sekolah terhadap kinerja guru. Kemudian ditinjau dari harga t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 7,055 > t_{tabel} = 1,676$, ini berarti koefisien regresi signifikan atau iklim sekolah benar-benar memiliki peranan yang signifikan terhadap kinerja guru.

d. Mencari garis regresi dengan satu prediktor

Dari tabel koefisien regresi menggambarkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = a + b.X = 22,987 + 0,915.X$

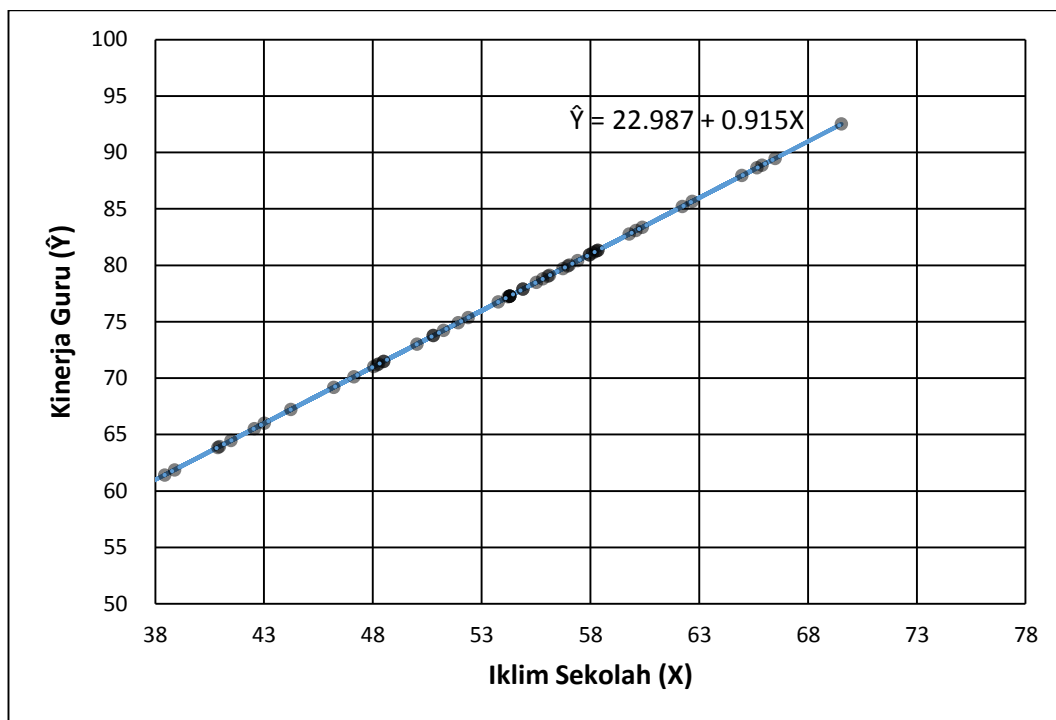
Dimana:

X = iklim sekolah

\hat{Y} = kinerja guru

Konstanta sebesar 22,987 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel iklim sekolah (X), maka nilai kinerja guru (Y) adalah 22,987. Koefisien

regresi sebesar 0,915 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai iklim sekolah akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,915. Berikut merupakan grafik garis regresi yang terbentuk berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh.



Gambar 10. Grafik Peranan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru

e. Mencari sumbangan efektif

Sumbangan efektif (SE) diperoleh dari koefisien determinasi (r^2) x 100%. Dari koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,489 pada tabel analisis regresi maka diperoleh sumbangan efektif (SE) sebesar 48,9%. Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah memberikan peranan terhadap kinerja guru sebesar 48,9% dan 51,1% sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

f. Penerimaan dan penolakan hipotesis

Berdasarkan analisis diatas, diperoleh hasil bahwa: (1) terdapat korelasi yang positif dan tingkat hubungan yang kuat sebesar 0,699 antara iklim sekolah

dan kinerja guru; dan (2) terdapat peranan yang signifikan antara iklim sekolah terhadap kinerja guru dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,00 < \text{taraf signifikansi}$ $0,05$, $F_{\text{hitung}} = 49,771 > F_{\text{tabel}} = 4,023$, dan $t_{\text{hitung}} = 7,055 > t_{\text{tabel}} = 1,676$.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau menunjukkan bahwa terdapat peranan yang positif dan signifikan antara iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih.

B. Pembahasan

1. Tingkat iklim sekolah paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih

Iklim sekolah dalam penelitian ini secara garis besar menggambarkan kondisi lingkungan sosial dan lingkungan fisik di paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. Tingkat iklim sekolah diperoleh melalui hasil rata-rata skor iklim dan kecenderungan pada pengkategorian. Skor rerata iklim sekolah dikonversi ke dalam skala 100 karena skor maksimum hanya 92, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,5. Kemudian, sebaran data paling banyak pada pengkategorian diperoleh tingkat kecenderungan pada kategori sangat tinggi sebesar 1,86% dan kategori tinggi sebesar 57,4%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat iklim sekolah di kelas XI paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih termasuk tinggi.

2. Tingkat kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih

Kinerja guru dalam penelitian ini dinilai dari kinerjanya dalam proses pembelajaran berdasarkan persepsi siswa pada kelas XI paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2016/2017. Tingkat

kinerja guru diperoleh melalui hasil rata-rata skor kinerja guru dan kecenderungan pada pengkategorian. Skor rerata kinerja guru dikonversi ke dalam skala 100 karena skor maksimum hingga 104, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,5. Kemudian, sebaran data paling banyak pada pengkategorian diperoleh tingkat kecenderungan pada kategori sangat tinggi sebesar 31,49% dan kategori tinggi sebesar 53,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja guru di kelas XI paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih termasuk tinggi.

3. Peranan iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat peranan yang positif dan signifikan antara iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih. Setelah dilakukan pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan tersebut diambil atas dasar bahwa: (1) terdapat korelasi yang positif dan tingkat hubungan yang kuat sebesar 0,699 antara iklim sekolah dan kinerja guru; dan (2) terdapat peranan yang signifikan antara iklim sekolah terhadap kinerja guru dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,00 < \text{ taraf signifikansi } 0,05$, $F_{hitung} = 49,771 > F_{tabel} = 4,023$, dan $t_{hitung} = 7,055 > t_{tabel} = 1,676$. Dengan demikian hipotesis telah berhasil dibuktikan bahwa iklim sekolah memiliki peranan yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih.

Prediksi atas peranan iklim sekolah terhadap kinerja guru dapat nyatakan dengan persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 22,987 + 0,915.X$. Dengan persamaan tersebut dapat diprediksikan bahwa dengan bertambahnya satu skor

atau nilai iklim sekolah akan meningkatkan skor kinerja guru sebesar 0,915. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas iklim sekolah akan diikuti dengan meningkatnya kinerja guru di sekolah tersebut.

4. Sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui nilai sumbangan yang diberikan variabel iklim sekolah yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Dari hasil analisis menunjukkan iklim sekolah memberikan sumbangan 48,9% terhadap kinerja guru. Hal ini berarti bahwa iklim sekolah memiliki peranan 48,9% terhadap kinerja guru dan 51,1% sisanya adalah sumbangan lain yang disebabkan oleh variabel diluar penelitian ini.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aris Setiawan (2012) dengan judul "*Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Magelang*". Hasil penelitiannya memperlihatkan iklim sekolah sebagai variabel bebas penelitian memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan kinerja guru. Semakin tinggi iklim sekolah semakin tinggi pula kinerja guru, sebaliknya semakin rendah iklim sekolah mengakibatkan kinerja guru menjadi rendah. Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini juga dilakukan oleh Desy Noor Indah Fitriana (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Iklim Sekolah dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*". Hasil penelitian memperlihatkan bahwa iklim sekolah dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Iklim sekolah yang baik akan menciptakan kinerja guru yang baik pula, oleh karena itu iklim sekolah merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan agar tercapai lembaga pendidikan yang bermutu.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori yang disampaikan Townsend (Mada Sutapa, 2002: 174) bahwa iklim sekolah merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja. Hal ini membuktikan bahwa iklim sekolah memiliki peranan yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kondisi iklim yang tercipta di lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya kinerja guru.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat iklim sekolah di paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih termasuk tinggi dengan nilai rerata persepsi siswa terhadap iklim sekolah sebesar 63,5, kecenderungan persepsi siswa terhadap iklim sekolah kategori sangat tinggi sebesar 1,86% dan kategori tinggi sebesar 57,4%.
2. Tingkat kinerja guru di paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih termasuk tinggi dengan nilai rerata persepsi siswa terhadap kinerja guru sebesar 73,5, kecenderungan persepsi siswa terhadap kinerja guru kategori sangat tinggi sebesar 31,49% dan kategori tinggi sebesar 53,7%.
3. Iklim sekolah memiliki peranan yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. Kesimpulan ini dibuktikan dengan: (1) nilai $r=0,699$ menunjukkan korelasi positif dan tingkat hubungan yang kuat antara iklim sekolah dan kinerja guru; dan (2) nilai $p=0,00 < 0,05$ menunjukkan peranan yang signifikan antara iklim sekolah terhadap kinerja guru.
4. Sumbangan dari iklim sekolah terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih adalah sebesar 48,9%, sedangkan 51,1% sisanya adalah sumbangan dari variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan menunjukkan bahwa iklim sekolah memiliki peranan yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih. Maka hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait sebagai motivasi dan acuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas iklim sekolah dan kinerja guru.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Kepada setiap elemen pengelola sekolah dapat mengoptimalkan tugas pokok dan fungsinya supaya dapat membangun iklim sekolah dengan lebih optimal.
 - b. Kepada setiap elemen di dalam lingkungan sekolah untuk menjaga dan meningkatkan keharmonisan hubungan yang telah tercipta.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini membahas tentang iklim sekolah sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan melibatkan variabel-variabel bebas lain yang belum diteliti yang dapat mempengaruhi kinerja guru.
 - b. Pengambilan data dalam penelitian ini berdasarkan pada persepsi siswa. Sehingga diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pengambilan data meliputi guru yang bersangkutan, rekan sejawat, dan atasan/ kepala sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Adapun Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden penelitian ini hanya berasal dari siswa, sehingga data yang diambil dalam penelitian ini adalah berdasarkan persepsi siswa. Sedangkan dalam menilai kinerja guru selain dari persepsi siswa dapat dilakukan dengan penilaian diri sendiri, rekan sejawat, atau atasan langsung.
2. Penilaian iklim sekolah dalam penelitian ini hanya terbatas pada iklim sekolah yang nampak/ bisa diamati yaitu pada aspek fisik (lingkungan fisik) dan aspek perilaku (lingkungan sosial).
3. Penilaian kinerja guru dalam penelitian ini hanya dinilai pada aspek kinerja dalam hal pelaksanaan/ proses pembelajaran di dalam kelas, sementara aspek perencanaan dan evaluasi tidak dinilai.
4. Iklim sekolah dan kinerja guru yang diteliti dalam penelitian ini hanya pada siswa dan guru kelas XI paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan, dkk. (2000). *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*. Cianjur: CV. Dinamika Karya Cipta.
- Andre Hardjana. (2006). Iklim Organisasi: Lingkungan Kerja Manusiawi. *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Volume 3 Nomor 1). Hlm. 1-36.
- Aris Setiawan. (2012). Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Di SMK Negeri 1 Magelang. *Skripsi*. UNY.
- Depdikbud. (1982). *Pengembangan Kurikulum Sistem Instruksional (modul)*. Jakarta.
- Depdiknas. (2003). *UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Depdiknas. (2005). *UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen*. Jakarta.
- Desy Noor Indah Fitriana. (2013). Pengaruh Iklim Sekolah Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. *Skripsi*. UNY.
- Djemari Mardapi. (1999). *Pengukuran, Penilaian Dan Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendika.
- Djumadi. (2006). Pengaruh Kondisi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Lembaga Pendidikan Nonformal di Jawa Timur. *Jurnal Aplikasi Manajemen* (Volume 4, Nomor 3). Hlm. 411-420.
- Dwi Junianto. (2015). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Nomor 3 Volume 22, Mei 2015). Hlm. 264.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Gorton, Richard A. & Alston, Judy A. (2009). *School Leadership and Administration: Important Concepts, Case Studies, & Simulations*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Hoy, Wayne K. & Miskel, Cecil G. (2008). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Husaini Usman. (2008). *Manajemen; teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ibrahim Bafadal. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jamie Wallin. (2003). Improving School Effectiveness. *ABAC Journal* (Vol. 23, No. 1, January - April, 2003). Hlm. 61-72.
- Jones, J., M., & Lord, S. (2006). *Developing Effective Teacher Performance*. London: Paul Chapman Publishing.
- Kreitner, Robert & Kinicki, Angelo. (2003). *Perilaku Organisasi (Organizational Behaviour)*. Penerjemah: Erly Suandy. Jakarta: PT. Salemba Emban Patria.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lynn. (1986). *How to Measure Achievement*. California: Sage Publications.
- Loukas, Alexandra. (2007). What Is School Climate? *Leadership Compass* (Volume 5 Number 1). Hlm. 1-3.
- Mada Sutapa. (2002). *Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Made Pidarta. (1995). *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Mathis, Robert L. dan Jackson, John H. (2006). *Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Penerjemah: Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.
- Martinis Yamin. (2006). *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Martinis Yamin & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (1993). *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta.
- Permendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta.

- Riduwan & Akdon. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riggle, Robert J. (2007). *The Impact of Organizational Climate Variables of Perceived Organizational Support, Workplace Isolation, and Ethical Climate on Salesperson Psychological and Behavioral Work Outcomes*. Diakses dari <http://scholarcommons.us.edu/etd/2339> pada tanggal 8 Desember 2016 pukul 3.35 WIB
- Rina Febriana. (2016). Identifikasi Komponen Model Pelatihan Pedagogi Untuk Meningkatkan Profesionalitas Calon Guru Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Volume 23 Nomor 1, Mei 2016). Hlm. 79.
- Rudi Nur Syamsudin. (2016). Peranan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Schuler, Randall S. & Jackson, Susan E. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Menghadapi Abad ke-21*. Alih Bahasa: Abdul Rosyid. Jakarta: Erlangga.
- Singgih Kurniadi Isnanto. (2011). Kinerja Guru Jurusan Teknik Kontruksi Kayu Dalam Proses Pembelajaran Pada Pelaksanaan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) Di SMK N 2 Pengasih. *Skripsi*. UNY.
- Sri Setiyati. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Volume 22 Nomor 2, Oktober 2014). Hlm. 202.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarso & Sumadi. (2007). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia* (Volume 2 Nomor 1, Desember 2007). Hlm. 59-70.
- Suparwoto, dkk. (2011). Evaluasi Kinerja Guru IPA SD, SMP, dan SMA Pasca Sertifikasi. *Jurnal Kependidikan* (Volume 41 Nomor 1). Hlm. 87-110.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi research. Jilid I, cetakan ke-IV*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan, Fakultas Psikologi UGM.
- Syaiful Sagala. (2009). *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Udin Syaefudin Saud. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Veni Fitriani. (2012). *Pengertian Profesional Guru*. Diakses dari <http://veni-fitriani.blogspot.co.id/2012/04/pengertian-profesional-guru-dan-guru.html> pada 7 Desember 2016 pukul 11.15 WIB.
- Wibowo. (2008). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

- JUDGEMENT INSTRUMEN VALIDATOR I
- JUDGEMENT INSTRUMEN VALIDATOR II
- ANGKET PENELITIAN

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Drs. Sumarjo H., M.T.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Muhamad Firdausi Ahla

NIM : 12505244005

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Hubungan Iklim Sekolah dengan Kinerja Guru Paket

Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Pengasih

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan kuisioner/angket penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 8 November 2016

Pemohon,



Muhamad Firdausi Ahla

NIM 12505244005

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil
dan Perencanaan



Drs. Darmono, M.T.

NIP 19640805 199101 1 001

Pembimbing TAS,



Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.

NIP 19611217 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sumarjo H., M.T.
NIP : 19570414 198303 1 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Muhamad Firdausi Aha
NIM : 12505244005
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Hubungan Iklim Sekolah dengan Kinerja Guru Paket
Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Pengasih

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 November 2016

Validator,



Drs. Sumarjo H., M.T.

NIP 19570414 198303 1 003

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Muhamad Firdausi Ahla

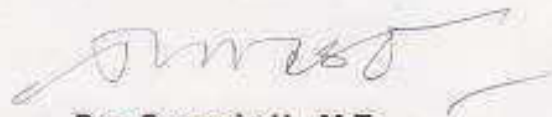
NIM : 12505244005

Judul TAS : Hubungan Iklim Sekolah dengan Kinerja Guru Paket
Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Pengasih

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Iklim Sekolah	diAmbas koporipiran laptop dan Tata letak sekolah (diambil siswa).
Komentar umum/lain-lain:		

Yogyakarta, 9 November 2016

Validator,



Drs. Sumarjo H., M.T.

NIP 19570414 198303 1 003

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Muhamad Firdausi Ahla

NIM : 12505244005

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Hubungan Iklim Sekolah dengan Kinerja Guru Paket
Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Pengasih

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini
saya lampirkan kuisioner/angket penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terimakasih.

Yogyakarta, 8 November 2016

Pemohon,



Muhamad Firdausi Ahla
NIM 12505244005

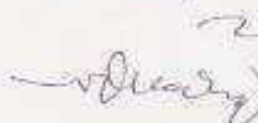
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil
dan Perencanaan



Drs. Darmono, M.T.
NIP 19640805 199101 1 001

Pembimbing TAS,



Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.
NIP 19611217 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.
NIP : 19611217 198601 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa Instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Muhamad Firdausi Aha
NIM : 12505244005
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Hubungan Iklim Sekolah dengan Kinerja Guru Paket
Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Pengasih

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 November 2016
Validator,



Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.
NIP 19611217 198601 1 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Muhamad Firdausi Ahla

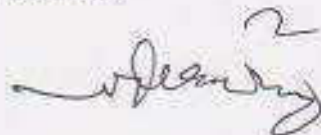
NIM : 12505244005

Judul TAS : Hubungan Iklim Sekolah dengan Kinerja Guru Paket
Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Pengasih

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
①		Buat kalimat yang efisien & mudah dipahami siswa
②		Trap soal/bank harus single performance
Komentar umum/lain-lain:		

Yogyakarta, 9 November 2016

Validator,



Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.
NIP 19611217 198601 1 001

ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU
PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti.
 b. Jawablah setiap pertanyaan dengan membubuhkan skor untuk setiap guru berikut ini.

Kode	Nama Guru	Mata pelajaran yang diampu
1	Nanang Mardiyanto, S.Pd.	
2	Hamdan, S.Pd.	Gambar Teknik
3	Sri Hartini, S.Pd.	AutoCad, Interior & Eksterior
4	Dhian Fitri A., S.Pd.	
5	Meira Ratna Sari, S.Pd.	Gambar konstruksi Bangunan

- c. Diberikan 4 pilihan jawaban sebagai berikut.

Pilihan	Persentase (%)	Skor
Hampir Selalu	81-100	4
Sering	61-80	3
Kadang-kadang	41-60	2
Hampir Tidak pernah	0-40	1

- d. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan sebenarnya, pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai siswa.

- e. Contoh pengisian:

No.	Pertanyaan	Kode Guru				
		1	2	3	4	5
1	Guru datang tepat waktu	4	3	2	1	4

Penjelasan:

- 1) Skor 4 menunjukkan guru hampir selalu datang tepat waktu/ hampir tidak pernah terlambat.
- 2) Skor 3 menunjukkan guru sering datang tepat waktu/ terkadang datang terlambat.
- 3) Skor 2 menunjukkan guru jarang datang tepat waktu/ sering datang terlambat.
- 4) Skor 1 menunjukkan guru hampir tidak pernah datang tepat waktu/ hampir selalu datang terlambat.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Erwinita Febriandari

No. Absen : 08

Kelas : XI TGB 1

A. IKLIM SEKOLAH

No.	Pertanyaan	Kode Guru				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyampaikan seluruh materi pembelajaran dengan tuntas		2	3		3
2	Guru tidak pernah meninggalkan jam mengajar		2	2		2
3	Guru memberikan variasi kegiatan/ tugas dalam pembelajaran		2	2		2
4	Kepala sekolah melaksanakan apel guru sebelum kegiatan belajar mengajar		2	2		2
5	Kepala sekolah saling bertegur sapa dengan guru		3	3		3
6	Kepala sekolah saling bertegur sapa dengan siswa		2	2		2
7	Kepala sekolah memberikan motivasi pada saat upacara bendera		2	2		2
8	Kepala sekolah mengunjungi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar		2	2		2
9	Kepala sekolah menyampaikan target prestasi sekolah untuk tahun ke depan		2	2		2
10	Warga sekolah dapat menggunakan fasilitas internet untuk mencari kelengkapan sumber belajar		2	2		2
11	Terdapat ruang kelas dengan sarana yang lengkap untuk menunjang pembelajaran		3	3		3
12	Terdapat ruang kelas dengan pencahayaan yang cukup untuk kegiatan pembelajaran		3	3		3
13	Terdapat ruang kelas dengan suhu ruangan yang nyaman untuk kegiatan pembelajaran		3	3		3
14	Sekolah menyediakan laboratorium/ bengkel yang memadai untuk proses pembelajaran		3	3		3
15	Sekolah menyediakan peralatan praktik yang lengkap dalam proses pembelajaran		3	3		3
16	Sekolah menyediakan buku/ referensi lain yang menunjang materi belajar di perpustakaan sekolah		3	3		3
17	Guru ramah dengan semua siswa		2	3		3
18	Siswa tidak canggung menyapa guru di luar kelas		3	3		3
19	Guru berinteraksi baik dengan siswa di luar kelas		3	3		3

No.	Pertanyaan	Kode Guru				
		1	2	3	4	5
20	Siswa memberikan masukan kepada guru terkait pembelajaran di kelas		2	2		2
21	Tata tertib/ peraturan yang diterapkan meningkatkan disiplin siswa		3	3		3
22	Siswa tidak terbebani dengan tata tertib/ peraturan yang diterapkan di sekolah		3	3		3
23	Tata tertib/ peraturan yang diterapkan di sekolah menciptakan suasana yang kondusif		3	3		3

B. KINERJA GURU

No.	Pertanyaan	Kode Guru				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa		4	4		4
2	Guru menanyakan kabar/ kondisi siswa		2	2		2
3	Guru melakukan presensi siswa sebelum memulai pembelajaran		4	4		4
4	Guru memberikan motivasi disela-sela proses pembelajaran		2	2		2
5	Guru menjelaskan kaitan materi yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya		3	3		3
6	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas		2	2		2
7	Pelajaran yang disampaikan guru tidak membosankan		2	2		2
8	Guru menjawab dengan jelas jika ada siswa yang bertanya		3	3		3
9	Pelajaran selesai tepat waktu		3	3		3
10	Guru memberikan materi sesuai dengan modul siswa/ referensi penunjang lainnya		3	3		3
11	Guru memberi contoh yang berkaitan dengan materi pelajaran guna mempermudah pemahaman		3	3		3
12	Guru memberikan wawasan/ pengetahuan lain seputar pelajaran		2	2		2
13	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan kalimat sederhana		3	3		3
14	Guru membuat media pembelajaran/ alat peraga dengan menarik guna mempermudah pemahaman		3	3		3
15	Guru menggunakan benda yang ada di dalam kelas untuk membantu menjelaskan materi		3	3		3
16	Guru menggunakan media pembelajaran dengan baik		3	3		3
17	Guru menggunakan video edukasi untuk variasi pembelajaran		2	2		2

No.	Pertanyaan	Kode Guru				
		1	2	3	4	5
18	Guru memberikan kisi-kisi soal kepada siswa sebelum ujian sekolah		2	2		2
19	Guru menyampaikan bobot penilaian kepada siswa sebelum ujian sekolah		3	3		3
20	Guru memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM		3	3		3
21	Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang memperoleh nilai yang baik		3	3		3
22	Sebelum menutup pelajaran guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan		2	2		2
23	Guru merangkum kembali materi yang telah disampaikan di akhir pelajaran		2	2		2
24	Guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya		3	3		3
25	Guru memberikan PR kepada siswa		2	2		2
26	Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa		4	4		4

ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU
PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti.
 b. Jawablah setiap pertanyaan dengan membubuhkan skor untuk setiap guru berikut ini.

Kode	Nama Guru	Mata pelajaran yang diampu
1	Nanang Mardiyanto, S.Pd.	Perangkat lunak
2	Hamdan, S.Pd.	Interior
3	Sri Hartini, S.Pd.	
4	Dhian Fitri A., S.Pd.	Gambar teknik
5	Meira Ratna Sari, S.Pd.	Gambar Konstruksi Bangunan

- c. Diberikan 4 pilihan jawaban sebagai berikut.

Pilihan	Persentase (%)	Skor
Hampir Selalu	81-100	4
Sering	61-80	3
Kadang-kadang	41-60	2
Hampir Tidak pernah	0-40	1

- d. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan sebenarnya, pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai siswa.
 e. Contoh pengisian:

No.	Pertanyaan	Kode Guru				
		1	2	3	4	5
1	Guru datang tepat waktu	4	3	2	1	4

Penjelasan:

- 1) Skor 4 menunjukkan guru hampir selalu datang tepat waktu/ hampir tidak pernah terlambat.
- 2) Skor 3 menunjukkan guru sering datang tepat waktu/ terkadang datang terlambat.
- 3) Skor 2 menunjukkan guru jarang datang tepat waktu/ sering datang terlambat.
- 4) Skor 1 menunjukkan guru hampir tidak pernah datang tepat waktu/ hampir selalu datang terlambat.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ADR

No. Absen : 03

Kelas : XI TGB 2

A. IKLIM SEKOLAH

No.	Pertanyaan	Kode Guru				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyampaikan seluruh materi pembelajaran dengan tuntas	3	2		2	4
2	Guru tidak pernah meninggalkan jam mengajar	2	2		4	3
3	Guru memberikan variasi kegiatan/ tugas dalam pembelajaran	4	3		2	4
4	Kepala sekolah melaksanakan apel guru sebelum kegiatan belajar mengajar	1	1		1	1
5	Kepala sekolah saling bertegur sapa dengan guru	1	1		1	1
6	Kepala sekolah saling bertegur sapa dengan siswa	1	1		1	1
7	Kepala sekolah memberikan motivasi pada saat upacara bendera	1	1		1	1
8	Kepala sekolah mengunjungi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar	4	4		4	4
9	Kepala sekolah menyampaikan target prestasi sekolah untuk tahun ke depan	4	4		4	4
10	Warga sekolah dapat menggunakan fasilitas internet untuk mencari kelengkapan sumber belajar	4	4		4	4
11	Terdapat ruang kelas dengan sarana yang lengkap untuk menunjang pembelajaran	2	2		2	2
12	Terdapat ruang kelas dengan pencahayaan yang cukup untuk kegiatan pembelajaran	3	3		3	3
13	Terdapat ruang kelas dengan suhu ruangan yang nyaman untuk kegiatan pembelajaran	4	4		4	4
14	Sekolah menyediakan laboratorium/ bengkel yang memadai untuk proses pembelajaran	3	3		2	2
15	Sekolah menyediakan peralatan praktik yang lengkap dalam proses pembelajaran	3	3		2	2
16	Sekolah menyediakan buku/ referensi lain yang menunjang materi belajar di perpustakaan sekolah	2	2		2	2
17	Guru ramah dengan semua siswa	4	4		1	1
18	Siswa tidak canggung menyapa guru di luar kelas	4	4		2	2
19	Guru berinteraksi baik dengan siswa di luar kelas	4	4		2	4

No.	Pertanyaan	Kode Guru				
		1	2	3	4	5
20	Siswa memberikan masukan kepada guru terkait pembelajaran di kelas	4	4		3	4
21	Tata tertib/ peraturan yang diterapkan meningkatkan disiplin siswa	4	4		2	2
22	Siswa tidak terbebani dengan tata tertib/ peraturan yang diterapkan di sekolah	4	4		2	2
23	Tata tertib/ peraturan yang diterapkan di sekolah menciptakan suasana yang kondusif	4	4		2	2

B. KINERJA GURU

No.	Pertanyaan	Kode Guru				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa	4	4		2	4
2	Guru menanyakan kabar/ kondisi siswa	4	4		4	4
3	Guru melakukan presensi siswa sebelum memulai pembelajaran	4	4		4	4
4	Guru memberikan motivasi disela-sela proses pembelajaran	4	4		3	4
5	Guru menjelaskan kaitan materi yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya	4	4		3	4
6	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas	4	4		3	3
7	Pelajaran yang disampaikan guru tidak membosankan	4	4		2	2
8	Guru menjawab dengan jelas jika ada siswa yang bertanya	4	3		3	4
9	Pelajaran selesai tepat waktu	4	4		4	4
10	Guru memberikan materi sesuai dengan modul siswa/ referensi penunjang lainnya	4	4		4	4
11	Guru memberi contoh yang berkaitan dengan materi pelajaran guna mempermudah pemahaman	4	4		3	4
12	Guru memberikan wawasan/ pengetahuan lain seputar pelajaran	4	4		4	4
13	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan kalimat sederhana	4	4		2	3
14	Guru membuat media pembelajaran/ alat peraga dengan menarik guna mempermudah pemahaman	4	4		3	4
15	Guru menggunakan benda yang ada di dalam kelas untuk membantu menjelaskan materi	4	4		3	4
16	Guru menggunakan media pembelajaran dengan baik	4	4		3	4
17	Guru menggunakan video edukasi untuk variasi pembelajaran	4	4		3	4

No.	Pertanyaan	Kode Guru				
		1	2	3	4	5
18	Guru memberikan kisi-kisi soal kepada siswa sebelum ujian sekolah	3	3		3	4
19	Guru menyampaikan bobot penilaian kepada siswa sebelum ujian sekolah	4	3		4	4
20	Guru memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM	4	4		3	4
21	Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang memperoleh nilai yang baik	4	4		3	4
22	Sebelum menutup pelajaran guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan	4	4		2	4
23	Guru merangkum kembali materi yang telah disampaikan di akhir pelajaran	4	4		2	4
24	Guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	4	4		2	4
25	Guru memberikan PR kepada siswa	3	3		2	4
26	Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa	4	4		4	4

DATA PENELITIAN

- DATA SKOR ANGKET VARIABEL IKLIM SEKOLAH
- DATA SKOR ANGKET VARIABEL KINERJA GURU
- DATA TOTAL SKOR

DATA SKOR ANGKET VARIABEL IKLIM SEKOLAH

SKOR VARIABEL X KELAS XI TGB 1																									
BUTIR SOAL NO	G	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	SKOR
1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	61
	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	60
	5	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	57
2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	59
	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	61
	5	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	58
3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	63
	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	63
	5	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	65
4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	54
	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	56
	5	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	58
5	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67
	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	64
	5	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	65
6	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	61
	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
	5	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
7	2	3	4	4	3	2	2	1	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	67
	3	4	4	3	1	2	2	1	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	1	4	3	2	61
	5	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	1	4	3	2	58
8	2	3	4	3	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	53
	3	4	4	3	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	53
	5	3	3	4	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	52
9	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	71
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	71
	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	76
10	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	61
	3	4	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	61
	5	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	61
11	2	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	73
	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	76
	5	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	79
12	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	59
	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	60
	5	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	59
13	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	52
	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	53
	5	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	54
14	2	2	2	3	1	1	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	44
	3	2	2	4	1	1	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	45
	5	2	3	3	1	1	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	45

SKOR VARIABEL X KELAS XI TGB 1																										
BUTIR SOAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
NO	G																								SKOR	
15	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	1	2	4	1	4	2	3	2	4	2	1	4	1	2	49	
	3	3	4	3	1	2	2	1	3	1	1	2	4	1	4	2	4	2	4	2	1	4	1	2	54	
	5	4	3	4	2	2	2	1	3	1	1	2	4	1	4	2	4	2	4	2	1	4	1	2	56	
16	2	2	2	3	1	2	2	1	3	1	1	2	4	1	4	2	4	2	4	2	1	4	1	2	51	
	3	3	4	3	1	2	2	1	3	1	1	2	4	1	4	2	4	2	4	2	1	4	1	2	54	
	5	4	3	4	2	2	2	1	3	1	2	2	4	1	4	2	4	4	4	2	1	4	1	2	59	
17	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	47	
	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	48	
	5	4	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	50	
18	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	4	2	2	47	
	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	4	2	2	47	
	5	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	4	2	2	47	
19	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	42	
	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	42	
	5	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	42	
20	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	46	
	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	45	
	5	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	45	
21	2	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	60	
	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	60	
	5	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	60	
22	2	4	4	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	67	
	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	65	
	5	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	65	
23	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	59	
	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	62	
	5	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	63	
24	2	3	4	2	2	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	4	2	4	59	
	3	4	3	2	2	2	1	2	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	61	
	5	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	4	1	4	58	
25	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	56	
	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	70	
	5	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	61	
26	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	60	
	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	65	
	5	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	65	
27	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	60	
	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	67	
	5	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	63	

SKOR VARIABEL X KELAS XI TGB 2																											
BUTIR SOAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	SKOR		
NO	G																										
1	1	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	68		
	2	4	4	4	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	61		
	4	4	4	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	60		
	5	4	4	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	60		
2	1	3	4	4	1	3	3	3	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	60		
	2	3	3	4	1	1	2	3	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	56		
	4	3	3	4	1	1	2	3	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	56		
	5	4	3	4	1	1	2	3	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	57		
3	1	3	4	4	1	1	2	1	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	74		
	2	2	3	3	1	1	1	1	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	69		
	4	3	4	2	1	1	1	1	4	4	4	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	51		
	5	4	3	4	1	1	3	1	4	4	4	2	3	1	2	2	4	1	2	4	4	2	2	2	60		
4	1	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	54		
	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	53		
	4	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	51		
	5	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	53		
5	1	4	3	2	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	74		
	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	3	68		
	4	3	2	2	1	1	1	3	1	3	4	2	4	2	4	3	3	2	1	2	2	4	1	2	53		
	5	4	3	3	1	1	1	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	1	3	2	4	1	2	60		
6	1	4	3	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	45		
	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	3	3	3	4	2	1	2	3	1	2	45		
	4	2	3	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	43		
	5	4	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	46		
7	1	4	3	1	1	2	1	1	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	1	2	3	54		
	2	4	3	3	1	2	1	1	1	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	1	1	2	2	57		
	4	3	2	3	1	1	1	1	1	2	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	1	1	1	1	47		
	5	4	3	3	1	1	1	1	1	2	4	3	3	3	4	3	3	1	1	2	1	1	1	1	48		
8	1	4	4	3	1	1	2	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	66		
	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	58		
	4	2	3	2	1	1	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	54		
	5	4	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	59		
9	1	4	4	4	2	2	2	3	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	72		
	2	3	3	4	2	2	2	3	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	71		
	4	3	3	4	2	2	2	3	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	70		
	5	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	74		
10	1	4	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	65		
	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	63		
	4	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	62		
	5	4	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	65		
11	1	4	4	4	1	1	1	1	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	1	4	2	2	1	1	60		
	2	3	3	3	1	1	1	1	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	1	1	59		
	4	3	4	2	1	1	1	1	4	4	4	1	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	1	3	59		
	5	4	3	4	1	1	1	1	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	67		
12	1	4	3	4	1	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76		
	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	71		
	4	4	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	68		
	5	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	73		
13	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	1	3	2	3	2	45		
	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	3	1	2	1	2	2	3	2	38		
	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	1	4	2	3	2	44		
	5	4	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	1	4	1	1	2	43		
14	1	4	3	4	1	2	2	3	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	58		
	2	3	3	4	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	58		
	4	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	56		
	5	4	3	1	1	2	2	3	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	55		

SKOR VARIABEL X KELAS XI TGB 2																											
BUTIR SOAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	SKOR		
NO	G																										
15	1	3	4	3	1	1	1	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	62		
	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	2	56		
	4	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	1	3	3	2	50		
	5	3	3	2	1	1	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	54		
16	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	3	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	55		
	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	57		
	4	3	3	1	1	1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	54		
	5	4	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	56		
17	1	4	4	3	1	3	3	3	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	74		
	2	3	2	2	1	3	1	3	1	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	64		
	4	3	2	2	1	3	1	3	1	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	3	65		
	5	4	3	2	1	3	1	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	71		
18	1	3	4	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	60		
	2	3	4	3	1	2	1	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	59		
	4	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	57		
	5	4	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	59		
19	1	4	4	2	1	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	76		
	2	3	4	2	1	3	1	3	1	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	68		
	4	3	3	2	1	3	1	3	1	2	4	2	4	4	2	4	3	4	1	2	2	3	1	3	58		
	5	4	3	2	1	3	1	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	4	1	3	2	3	1	3	62		
20	1	4	2	3	1	3	1	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	68		
	2	4	3	2	1	3	1	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	70		
	4	3	3	2	1	3	1	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	67		
	5	4	3	2	1	3	1	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	1	4	4	3	67		
21	1	4	3	4	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	51		
	2	3	3	4	3	1	1	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	4	2	1	1	3	2	3	54		
	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	49		
	5	4	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	48		
22	1	4	3	3	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	47		
	2	3	4	2	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	3	3	3	4	2	1	2	3	1	2	48		
	4	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	45		
	5	4	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	46		
23	1	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62		
	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	60		
	4	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	57		
	5	4	3	4	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	61		
24	1	4	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	62		
	2	4	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	63		
	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	64		
	5	4	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	62		
25	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	42		
	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	39		
	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	41		
	5	4	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	43		
26	1	4	3	4	2	2	3	2	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	74		
	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	67		
	4	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64		
	5	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	79		
27	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	54		
	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	1	2	49		
	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	53		
	5	4	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	54		

DATA SKOR ANGKET VARIABEL KINERJA GURU

SKOR VARIABEL Y KELAS XI TGB 1																													
BUTIR SOAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	SKOR	
NO	G																												
1	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	71	
	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	71	
	5	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	71	
2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	66	
	3	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	66	
	5	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	67	
3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	68	
	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	71	
	5	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	71	
4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	1	2	3	4	2	3	2	2	2	3	64	
	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	66	
	5	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	65	
5	2	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	71	
	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	71	
	5	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	71	
6	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	70	
	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	71	
	5	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	71	
7	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	4	71	
	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	1	4	3	4	2	2	2	3	2	4	82	
	5	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	4	79	
8	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	75	
	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	76	
	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	79	
9	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	85	
	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	85	
	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	85	
10	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	70	
	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	74	
	5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	74	
11	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	90
	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	90
	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	92
12	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	76
	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	76
	5	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	76
13	2	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	1	2	1	4	68	
	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	1	2	1	4	69	
	5	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	1	2	1	4	69	
14	2	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	1	1	1	1	3	3	3	2	1	2	3	1	4	57	
	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	3	2	3	1	4	58	
	5	4	1	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	1	4	65	

SKOR VARIABEL Y KELAS XI TGB 1																												
BUTIR SOAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	SKOR
NO	G																											
15	2	4	2	4	3	4	2	1	3	2	3	4	3	4	1	2	3	2	4	3	1	1	4	2	2	4	4	72
	3	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	4	4	2	1	2	3	2	4	3	1	1	4	2	2	2	4	68
	5	4	2	4	3	4	2	1	3	2	3	4	4	2	1	2	3	2	4	3	1	1	4	2	2	4	4	71
16	2	4	2	4	3	4	2	1	3	2	3	4	3	4	1	2	3	2	4	3	1	1	4	2	2	4	4	72
	3	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	4	4	2	1	2	3	2	4	3	1	1	4	2	2	2	4	68
	5	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	4	4	2	1	2	3	2	4	3	1	1	4	2	2	4	4	70
17	2	2	1	4	1	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	2	2	1	4	67
	3	4	1	4	1	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	1	4	78
	5	4	1	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	1	4	82
18	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	65
	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	65
	5	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	4	66
19	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	57
	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	56
	5	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	57
20	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	4	62
	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	4	62
	5	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	4	62
21	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	72
	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	72
	5	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	72
22	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	84
	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	85
	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	88
23	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	84
	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	88
	5	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4
24	2	4	2	4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	4	4	4	2	2	2	3	4	4	59
	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	1	3	1	4	4	4	3	3	3	3	2	4	78
	5	4	3	4	3	4	4	2	3	1	2	4	4	3	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
25	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	67
	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	1	4	73
	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78
26	2	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	78
	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	81
	5	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	85
27	2	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	4	76
	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	4	77
	5	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	4	77

SKOR VARIABEL Y KELAS XI TGB 2																													
BUTIR SOAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	SKOR	
NO	G																												
1	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	87	
	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	4	3	75	
	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	4	2	2	2	2	2	3	73	
	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	88	
2	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	94
	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	92	
	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	92	
	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	92	
3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	102	
	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	100	
	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	78
	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
4	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	63
	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	62
	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	59
	5	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	66
5	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	97	
	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	95	
	4	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	4	83	
	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
6	1	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	4	63	
	2	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	3	4	62	
	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	4	57	
	5	2	2	4	2	3	4	3	4	2	2	2	2	1	4	3	2	1	1	3	3	2	1	2	2	4	4	65	
7	1	4	1	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	88	
	2	4	4	4	3	3	3	2	4	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	84	
	4	4	2	4	3	3	4	1	4	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	55	
	5	4	3	4	3	3	4	1	4	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	51	
8	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	3	4	94	
	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	2	3	4	2	4	86	
	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	2	1	2	4	4	2	3	3	1	4	76	
	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	97	
9	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
	4	4	1	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	84	
	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
10	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	94	
	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	4	2	4	3	2	1	4	70	
	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	2	2	1	2	63	
	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	1	2	87	
11	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	83	
	2	4	4	4	1	3	1	4	4	1	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	1	73	
	4	4	3	4	1	2	1	3	4	1	3	3	1	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	68	
	5	2	1	4	1	2	4	3	4	1	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	64	
12	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	3	2	4	93	
	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	94	
	4	4	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	61	
	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	94	
13	1	4	3	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	4	1	2	4	3	1	1	3	1	2	2	2	52	
	2	4	3	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	4	1	2	4	4	1	1	3	1	2	3	2	54	
	4	4	3	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	4	1	2	4	4	1	1	3	1	2	3	2	54	
	5	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	4	1	3	3	3	1	1	3	1	2	4	2	49	
14	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	93	
	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	92	
	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	92	
	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	92	

SKOR VARIABEL Y KELAS XI TGB 2																													
BUTIR SOAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	SKOR	
NO	G																												
15	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	2	4	94	
	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	78	
	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	4	72
	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	90	
16	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	1	1	3	4	3	2	1	2	2	4	77	
	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	1	1	3	4	3	2	1	2	2	4	75	
	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	1	1	3	4	3	2	1	2	2	4	75	
	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	1	3	4	3	2	1	2	3	4	80	
17	1	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	89	
	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	91	
	3	4	4	2	4	3	1	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	1	3	4	2	1	3	1	4	70
	5	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	90	
18	1	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	1	1	4	67	
	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	4	2	3	2	1	1	4	66	
	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	4	2	3	2	1	1	4	62
	5	4	2	4	2	3	4	3	4	2	2	2	1	4	3	2	2	1	2	2	4	2	3	2	2	1	4	67	
19	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	98	
	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	95	
	3	4	4	2	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	4	3	4	75	
	5	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
20	1	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	84	
	2	4	1	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	1	3	3	4	79	
	3	4	2	1	4	2	1	3	2	2	4	4	3	2	3	4	2	3	1	1	1	4	4	2	1	2	1	4	63
	5	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	86	
21	1	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	3	4	4	73	
	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	3	2	4	69	
	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	3	2	4	70		
	5	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	3	4	4	74	
22	1	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	4	4	66	
	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	4	62	
	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	4	4	61	
	5	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	2	1	4	3	2	1	1	3	2	2	1	2	2	4	4	68	
23	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	92	
	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	92	
	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	92	
	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	92	
24	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	87	
	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	81	
	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	82	
	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	89	
25	1	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	4	63	
	2	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	4	61	
	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	4	4	59
	5	4	2	4	2	3	4	3	4	2	2	2	2	1	4	3	2	1	1	3	3	2	1	2	2	4	4	67	
26	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	91	
	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	1	3	4	84	
	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	1	1	2	79	
	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	93	
27	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	94	
	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	81	
	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	81	
	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	99	

DATA SKOR TOTAL

N	IKLIM	KINERJA
1	59	71
2	59	66
3	64	70
4	56	65
5	65	71
6	61	71
7	62	77
8	53	77
9	73	85
10	61	73
11	76	91
12	59	76
13	53	69
14	45	60
15	53	70
16	55	70
17	48	76
18	47	65
19	42	57
20	45	62
21	60	72
22	66	86
23	61	87
24	59	74
25	62	73
26	63	81
27	63	77

N	IKLIM	KINERJA
28	62	81
29	57	93
30	64	95
31	53	63
32	64	94
33	45	62
34	52	70
35	59	88
36	72	96
37	64	79
38	61	72
39	72	86
40	43	52
41	57	92
42	56	84
43	56	77
44	69	85
45	59	66
46	66	90
47	68	78
48	51	72
49	47	64
50	60	92
51	63	85
52	41	63
53	71	87
54	53	89

PERHITUNGAN

- HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
- HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN
- HASIL UJI PERSYARATAN ANALISIS
- HASIL UJI HIPOTESIS

DATA HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL IKLIM SEKOLAH

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	Total	
x1	Pearson Sig. (1-tailed) N	1 .402 189	.236 .000 189	.124 .001 189	.079 .045 189	.014 .139 189	.114 .423 189	.000 .059 189	.116 .499 189	.196 .055 189	.075 .003 189	.030 .152 189	.110 .343 189	.168 .067 189	.224 .010 189	.224 .001 189	.134 .033 189	.082 .136 189	.136 .031 189	.187 .005 189	.123 .046 189	.009 .449 189	.136 .031 189	.335 .000 189		
x2	Pearson Sig. (1-tailed) N	.402 .000 189	1 .000 189	.398 .000 189	.267 .000 189	.101 .084 189	.041 .288 189	-.031 .337 189	.140 .027 189	.077 .147 189	.068 .175 189	-.074 .157 189	.022 .381 189	.120 .050 189	.218 .001 189	.314 .000 189	.245 .000 189	.167 .011 189	.178 .007 189	.205 .002 189	.216 .001 189	.187 .005 189	.022 .380 189	.087 .000 189	.374 .000 189	
x3	Pearson Sig. (1-tailed) N	.236 .001 189	.398 .000 189	1 .000 189	.330 .000 189	-.034 .322 189	.150 .020 189	.003 .485 189	.159 .015 189	.025 .367 189	-.067 .179 189	.027 .357 189	.084 .126 189	.086 .000 189	.323 .037 189	.130 .004 189	.193 .004 189	.065 .185 189	.186 .005 189	.197 .002 189	.214 .002 189	.058 .212 189	.103 .079 189	.063 .195 189	.347 .000 189	
x4	Pearson Sig. (1-tailed) N	.124 .045 189	.267 .000 189	.330 .000 189	1 .000 189	.542 .000 189	.365 .000 189	.234 .001 189	.106 .073 189	.151 .019 189	.059 .212 189	.175 .008 189	-.041 .289 189	.106 .074 189	.116 .056 189	.100 .086 189	.068 .176 189	.200 .003 189	.144 .024 189	.190 .010 189	.168 .007 189	.180 .007 189	.019 .398 189	.168 .010 189	.415 .000 189	
x5	Pearson Sig. (1-tailed) N	.079 .139 189	.101 .084 189	-.034 .322 189	.542 .000 189	1 .000 189	.483 .000 189	.414 .000 189	.200 .003 189	.236 .001 189	-.110 .065 189	.203 .002 189	.149 .034 189	.340 .020 189	-.074 .155 189	.092 .104 189	.199 .003 189	.277 .000 189	.119 .052 189	.232 .001 189	-.059 .211 189	.264 .000 189	.122 .047 189	.185 .005 189	.481 .000 189	
x6	Pearson Sig. (1-tailed) N	.014 .423 189	.041 .288 189	.150 .020 189	.365 .000 189	.483 .000 189	1 .000 189	.373 .000 189	.273 .000 189	.081 .132 189	-.080 .036 189	.131 .036 189	.150 .020 189	.143 .025 189	-.061 .202 189	-.028 .349 189	.055 .227 189	.145 .023 189	.211 .002 189	.311 .000 189	.122 .047 189	.172 .009 189	.173 .009 189	.080 .136 189	.356 .000 189	
x7	Pearson Sig. (1-tailed) N	.114 .059 189	-.031 .337 189	.003 .485 189	.234 .001 189	.414 .000 189	.373 .000 189	1 .000 189	.040 .293 189	.172 .009 189	.207 .002 189	.308 .000 189	.081 .134 189	.438 .008 189	.177 .000 189	.276 .000 189	.003 .484 189	.388 .000 189	.243 .040 189	.310 .000 189	.076 .148 189	.247 .000 189	.419 .000 189	.301 .000 189	.520 .000 189	
x8	Pearson Sig. (1-tailed) N	.000 .499 189	.140 .027 189	.159 .015 189	.106 .073 189	.200 .003 189	.273 .000 189	.040 .293 189	1 .000 189	.382 .001 189	.033 .065 189	-.129 .032 189	.134 .034 189	.224 .001 189	.164 .012 189	-.049 .253 189	-.031 .335 189	.088 .116 189	.301 .000 189	.342 .000 189	.129 .038 189	.220 .001 189	.173 .085 189	.100 .199 189	.062 .000 189	.313 .000 189
x9	Pearson Sig. (1-tailed) N	.116 .055 189	.077 .147 189	.025 .367 189	.151 .019 189	.236 .001 189	.081 .132 189	.172 .009 189	.382 .000 189	1 .000 189	.212 .002 189	.253 .000 189	.489 .000 189	-.073 .158 189	.223 .000 189	.085 .121 189	.323 .000 189	.085 .146 189	.323 .000 189	.193 .000 189	.063 .005 189	.304 .193 189	.524 .000 189			
x10	Pearson Sig. (1-tailed) N	.196 .003 189	.068 .175 189	-.067 .179 189	.059 .212 189	.110 .065 189	-.080 .002 189	.207 .327 189	.033 .000 189	.440 .000 189	1 .000 189	.261 .010 189	.169 .000 189	.332 .000 189	.042 .284 189	.330 .000 189	.065 .188 189	.427 .000 189	-.105 .000 189	.360 .000 189	.094 .000 189	.119 .000 189	.164 .000 189	.290 .000 189	.424 .000 189	
x11	Pearson Sig. (1-tailed) N	.075 .152 189	-.074 .157 189	.027 .357 189	.175 .008 189	.203 .003 189	.131 .036 189	.308 .000 189	-.129 .038 189	.212 .002 189	.261 .000 189	1 .000 189	.243 .000 189	.268 .032 189	.135 .013 189	.162 .000 189	.280 .000 189	.256 .184 189	.066 .000 189	.293 .000 189	.130 .037 189	.198 .003 189	.362 .000 189	.365 .000 189	.450 .000 189	
x12	Pearson Sig. (1-tailed) N	.030 .343 189	.022 .381 189	-.041 .289 189	.149 .020 189	-.150 .020 189	.081 .134 189	.134 .033 189	.253 .000 189	.169 .018 189	.243 .000 189	1 .000 189	.411 .000 189	.456 .000 189	.400 .000 189	.455 .000 189	.231 .000 189	.192 .000 189	.257 .000 189	.138 .029 189	.316 .000 189	.133 .034 189	.331 .000 189	.452 .000 189		
x13	Pearson Sig. (1-tailed) N	.110 .067 189	.120 .050 189	.086 .120 189	.106 .074 189	.340 .000 189	.143 .025 189	.439 .000 189	.224 .001 189	.489 .000 189	.332 .000 189	.268 .000 189	.411 .000 189	1 .000 189	.343 .000 189	.532 .000 189	.244 .000 189	.544 .000 189	.224 .001 189	.552 .001 189	.221 .001 189	.128 .039 189	.444 .000 189	.386 .000 189	.724 .000 189	
x14	Pearson Sig. (1-tailed) N	.168 .010 189	.218 .001 189	.323 .000 189	.116 .056 189	.074 .155 189	-.061 .202 189	.177 .008 189	-.164 .012 189	-.073 .158 189	.042 .284 189	.135 .032 189	.456 .000 189	.343 .000 189	1 .000 189	.490 .000 189	.237 .000 189	.294 .000 189	.272 .000 189	.247 .000 189	-.020 .395 189	.085 .123 189	.235 .001 189	.135 .032 189	.428 .000 189	
x15	Pearson Sig. (1-tailed) N	.224 .001 189	.314 .000 189	.130 .037 189	.100 .086 189	.092 .104 189	-.028 .349 189	.276 .000 189	.049 .227 189	.330 .001 189	.162 .013 189	.400 .000 189	.532 .000 189	.490 .000 189	1 .000 189	.252 .000 189	.599 .000 189	.231 .001 189	.224 .000 189	.552 .000 189	.221 .000 189	.108 .070 189	.444 .000 189	.386 .000 189	.613 .000 189	
x16	Pearson Sig. (1-tailed) N	.224 .001 189	.245 .000 189	.193 .004 189	.068 .176 189	.199 .003 189	.055 .227 189	.003 .484 189	-.031 .335 189	.085 .121 189	.065 .000 189	.280 .000 189	.455 .000 189	.244 .000 189	.237 .000 189	.252 .000 189	1 .000 189	.209 .000 189	.029 .344 189	.154 .017 189	.016 .416 189	.253 .000 189	.135 .003 189	.146 .000 189	.384 .000 189	
x17	Pearson Sig. (1-tailed) N	.134 .033 189	.167 .011 189	.065 .185 189	.200 .003 189	.277 .000 189	.145 .023 189	.399 .000 189	.088 .116 189	.323 .000 189	.427 .000 189	.256 .000 189	.231 .000 189	.544 .000 189	.294 .000 189	.599 .000 189	.209 .002 189	1 .000 189	.332 .000 189	.505 .000 189	.110 .067 189	.233 .001 189	.380 .000 189	.376 .000 189	.682 .000 189	
x18	Pearson Sig. (1-tailed) N	.082 .130 189	.178 .007 189	.186 .005 189	.144 .024 189	.119 .052 189	.211 .002 189	.043 .280 189	.301 .000 189	.077 .146 189	-.105 .074 189	.066 .184 189	.192 .004 189	.224 .001 189	.272 .000 189	.231 .000 189	.029 .344 189	.332 .000 189	1 .000 189	.487 .000 189	.136 .031 189	.273 .000 189	.220 .001 189	.232 .000 189	.452 .000 189	
x19	Pearson Sig. (1-tailed) N	.136 .031 189	.205 .002 189	.197 .003 189	.190 .004 189	.232 .001 189	.311 .000 189	.310 .000 189	.342 .000 189	.349 .000 189	.360 .000 189	.293 .000 189	.257 .000 189	.552 .000 189	.247 .000 189	.424 .000 189	.154 .017 189	.505 .000 189	.487 .000 189	1 .000 189	.229 .000 189	.291 .000 189	.356 .000 189	.388 .000 189	.725 .000 189	
x20	Pearson Sig. (1-tailed) N	.187 .005 189	.216 .001 189	.214 .002 189	.168 .010 189	-.059 .211 189	.122 .047 189	.076 .148 189	.129 .038 189	.386 .000 189	.094 .098 189	.130 .037 189	-.139 .029 189	.221 .001 189	-.020 .395 189	.108 .070 189	.016 .416 189	.110 .067 189	.136 .031 189	.229 .001 189	1 .000 189	.052 .240 189	.268 .000 189	.198 .003 189	.357 .000 189	
x21	Pearson Sig. (1-tailed) N	.123 .046 189	.187 .005 189	.058 .212 189	.180 .007 189	.264 .000 189	.172 .009 189	.247 .000 189	.220 .001 189	.189 .005 189	.119 .051 189	.198 .003 189	.316 .039 189	.128 .000 189	.085 .123 189	.230 .000 189	.253 .000 189	.233 .000 189	.273 .000 189	.291 .000 189	.052 .240 189	1 .000 189	.183 .006 189	.494 .000 189	.485 .000 189	
x22	Pearson Sig. (1-tailed) N	.009 .449 189	.022 .380 189	.103 .079 189	.019 .398 189	.122 .047 189	.173 .009 189	.100 .085 189	-.100 .193 189	.063 .193 189	.164 .012 189	.360 .034 189	.235 .000 189	.235 .000 189	.301 .001 189	.135 .032 189	.380 .000 189	.220 .000 189	.356 .001 189	.268 .000 189	.183 .000 189	1 .000 189	.456 .000 189	.516 .000 189		
x23	Pearson Sig. (1-tailed) N	.136 .031 189	.087 .118 189	.063 .195 189	.168 .010 189	.185 .005 189	.080 .136 189	.301 .000 189	-.062 .199 189	.304 .000 189	.290 .000 189	.365 .000 189	.331 .000 189	.386 .032 189	.135 .000 189	.330 .023 189	.146 .000 189	.376 .000 189	.232 .000 189	.388 .000 189	.198 .003 189	.494 .000 189	.456 .000 189	1 .594 189	.594 .000 189	
Total	Pearson Sig. (1-tailed) N	.335 .000 189	.374 .000 189	.347 .000 189	.415 .000 189	.481 .000 189	.356 .000 189	.520 .000 189	.313 .000 189	.524 .000 189	.424 .000 189	.450 .000 189	.452 .000 189	.724 .000 189	.428 .000 189	.613 .000 189	.384 .000 189	.682 .000 189	.452 .000 189	.725 .000 189	.357 .000 189	.485 .000 189	.516 .000 189	.594 .000 189	1	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

VARIABEL KINERJA GURU

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	Total
y1	Pearson	1	261	184	202	185	202	213	234	117	001	116	062	238	177	159	173	121	008	021	265	162	145	181	229	162	140	306
	Sig. (1-tailed)		.000	.006	.003	.005	.003	.002	.001	.054	.492	.055	.199	.000	.007	.015	.009	.048	.458	.385	.000	.013	.024	.006	.001	.013	.028	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y2	Pearson	261	1	.041	.476	.258	.312	.344	.288	.183	.218	.187	.225	.158	.159	.294	.315	.278	.076	.200	.207	.290	.218	.316	.207	.253	.013	.458
	Sig. (1-tailed)	.000		.286	.000	.000	.000	.000	.006	.001	.005	.001	.015	.014	.000	.000	.000	.149	.003	.002	.007	.000	.001	.000	.002	.000	.431	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y3	Pearson	184	.041	1	.324	.324	.303	.294	.312	.358	.183	.322	.171	.206	.189	-.041	.243	.034	-.077	.018	.206	.287	-.101	.181	.054	-.006	.186	.310
	Sig. (1-tailed)	.006	.286		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.009	.002	.001	.290	.000	.322	.145	.043	.003	.000	.082	.006	.230	.470	.003	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y4	Pearson	202	.476	.324	1	.486	.556	.391	.416	.416	.469	.480	.462	.473	.263	.236	.489	.330	.141	.217	.358	.391	.344	.454	.391	.222	.257	.680
	Sig. (1-tailed)	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.027	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y5	Pearson	185	.258	.324	.486	1	.391	.416	.416	.469	.480	.462	.473	.263	.236	.489	.330	.141	.217	.358	.391	.344	.454	.391	.222	.257	.680	.000
	Sig. (1-tailed)	.005	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y6	Pearson	202	.312	.303	.556	.381	1	.526	.598	.392	.330	.445	.405	.462	.464	.317	.424	.311	.098	.207	.407	.373	.159	.425	.325	.131	.212	.647
	Sig. (1-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.089	.002	.000	.000	.014	.000	.000	.037	.002	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y7	Pearson	213	.344	.294	.391	.207	.526	1	.440	.389	.334	.307	.287	.387	.368	.376	.417	.381	-.020	.124	.458	.476	.076	.374	.257	.049	.194	.572
	Sig. (1-tailed)	.002	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.390	.045	.000	.000	.150	.000	.000	.253	.004	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y8	Pearson	234	.288	.312	.416	.301	.598	.440	1	.229	.345	.448	.432	.394	.278	.394	.475	.244	.236	.249	.326	.372	.243	.381	.191	.118	.006	.589
	Sig. (1-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.053	.458	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y9	Pearson	117	.183	.358	.416	.314	.392	.389	.229	1	.486	.313	.193	.343	.434	.319	.314	.224	-.121	.066	.361	.395	.016	.242	.144	-.069	.381	.485
	Sig. (1-tailed)	.054	.006	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y10	Pearson	001	.218	.183	.469	.342	.330	.334	.345	.486	1	.574	.579	.646	.221	.425	.554	.435	.313	.382	.408	.460	.390	.281	.454	-.001	.094	.671
	Sig. (1-tailed)	.492	.001	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y11	Pearson	.116	.187	.322	.480	.495	.445	.307	.448	.318	.574	1	.638	.657	.330	.295	.679	.457	.369	.252	.402	.477	.474	.516	.500	.158	.303	.749
	Sig. (1-tailed)	.055	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015	.000	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y12	Pearson	.062	.225	.171	.462	.405	.405	.287	.432	.193	.579	.638	1	.470	.249	.406	.616	.505	.396	.340	.272	.443	.412	.464	.448	.204	.113	.689
	Sig. (1-tailed)	.199	.001	.009	.000	.000	.000	.004	.000	.004	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.060	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y13	Pearson	.238	.168	.206	.473	.462	.462	.387	.394	.343	.646	.657	.476	1	.387	.266	.654	.422	.287	.334	.551	.505	.653	.416	.621	.133	.294	.762
	Sig. (1-tailed)	.000	.015	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y14	Pearson	.177	.159	.216	.253	.254	.464	.368	.278	.433	.221	.330	.249	.387	1	.340	.291	.372	-.086	.130	.373	.531	-.023	.378	.407	.279	.354	.546
	Sig. (1-tailed)	.007	.014	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.119	.038	.000	.000	.375	.000	.000	.000	.000	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y15	Pearson	.159	.294	-.041	.236	-.100	.317	.376	.394	.319	.425	.295	.406	.266	.340	1	.412	.503	.130	.297	.189	.315	.258	.409	.220	.197	-.049	.533
	Sig. (1-tailed)	.005	.000	.290	.001	.086	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.038	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.252	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y16	Pearson	.173	.313	.245	.489	.464	.424	.417	.475	.314	.554	.679	.616	.654	.291	.412	1	.613	.269	.278	.441	.575	.486	.464	.464	.131	.147	.763
	Sig. (1-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.036	.022	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y17	Pearson	.121	.278	.034	.330	.459	.311	.381	.244	.224	.435	.457	.505	.422	.372	.503	.613	1	.315	.381	.279	.513	.420	.354	.386	.282	.007	.663
	Sig. (1-tailed)	.048	.000	.322	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.460	.000
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
y18	Pearson	.008	.076	.077	.141	.076	.076	.076	.076	.076	.313	.363	.363	.363	.363	.363	.363	1	.311	.311	.311	.311	.311	.311	.311	.311	.311	.311
	Sig. (1-tailed)	.458	.149	.145	.027	.000	.089	.300	.001	.049	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	189	189	189</																								

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

DATA HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN
VARIABEL IKLIM SEKOLAH

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	189	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	189	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	55.13	75.335	.265	.847
x2	55.42	74.894	.307	.846
x3	55.76	74.143	.253	.849
x4	56.94	74.747	.356	.845
x5	56.30	71.859	.395	.843
x6	56.57	75.108	.288	.847
x7	56.26	72.151	.450	.841
x8	56.46	75.026	.227	.849
x9	56.19	71.439	.446	.841
x10	55.49	73.358	.344	.845
x11	56.05	73.141	.374	.844
x12	55.37	73.532	.383	.844
x13	55.90	67.219	.665	.831
x14	55.05	73.508	.351	.845
x15	55.56	70.811	.552	.837
x16	55.30	75.305	.327	.846
x17	55.40	68.336	.618	.834
x18	55.75	73.063	.375	.844
x19	55.89	68.202	.672	.832
x20	56.27	74.251	.270	.848
x21	55.29	72.939	.416	.842
x22	56.06	71.385	.435	.842
x23	55.88	71.682	.536	.838

DATA HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN
VARIABEL KINERJA GURU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	189	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	189	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	72.94	153.300	.270	.917
y2	74.08	147.297	.399	.916
y3	72.95	153.056	.273	.917
y4	73.86	143.045	.641	.912
y5	73.65	146.475	.567	.913
y6	73.78	143.990	.606	.912
y7	74.12	145.657	.525	.914
y8	73.57	146.460	.548	.914
y9	73.90	145.991	.428	.916
y10	73.52	145.251	.638	.912
y11	73.66	142.480	.719	.911
y12	73.86	143.364	.652	.912
y13	73.97	140.132	.729	.910
y14	74.16	145.230	.493	.914
y15	73.94	145.651	.479	.915
y16	73.75	142.369	.735	.910
y17	74.51	141.645	.616	.912
y18	74.01	147.346	.329	.918
y19	73.83	146.599	.455	.915
y20	73.50	143.709	.558	.913
y21	74.05	142.135	.652	.912
y22	73.77	143.889	.518	.914
y23	74.37	143.573	.635	.912
y24	73.99	142.128	.624	.912
y25	74.25	148.826	.291	.919
y26	73.05	151.370	.276	.918

DATA HASIL UJI PERSYARATAN ANALISIS

DATA HASIL UJI NORMALITAS

VARIABEL IKLIM SEKOLAH

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IKLIM
N		54
Normal	Mean	58.43
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8.318
Most Extreme	Absolute	.120
Differences	Positive	.066
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.417

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

VARIABEL KINERJA GURU

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KINERJA
N		54
Normal	Mean	76.43
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	10.879
Most Extreme	Absolute	.099
Differences	Positive	.087
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.659

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

DATA HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA * IKLIM	Between	(Combined)	4420.420	25	176.817	2.672	.006
	Groups	Linearity	3067.919	1	3067.919	46.364	.000
		Deviation from	1352.502	24	56.354	.852	.653
	Within Groups		1852.783	28	66.171		
	Total		6273.204	53			

DATA HASIL UJI HIPOTESIS

REGRESI SEDERHANA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KINERJA	76.43	10.879	54
IKLIM	58.43	8.318	54

Correlations

		KINERJA	IKLIM
Pearson	KINERJA	1.000	.699
Correlation	IKLIM	.699	1.000
Sig. (1-tailed)	KINERJA	.	.000
	IKLIM	.000	.
N	KINERJA	54	54
	IKLIM	54	54

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IKLIM ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KINERJA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.489	.479	7.851

a. Predictors: (Constant), IKLIM

b. Dependent Variable: KINERJA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3067.919	1	3067.919	49.771	.000 ^a
	Residual	3205.285	52	61.640		
	Total	6273.204	53			

a. Predictors: (Constant), IKLIM

b. Dependent Variable: KINERJA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.987	7.650		3.005	.004
	IKLIM	.915	.130	.699	7.055	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

SURAT MENYURAT

- SURAT IJIN PENELITIAN FAKULTAS
- SURAT IJIN PENELITIAN PROVINSI
- SURAT IJIN PENELITIAN KABUPATEN
- KARTU BIMBINGAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 2068/H34/PL/2016

27 Desember 2016

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu (BPMPT) Kabupaten Kulonprogo
3. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Antara Iklim Sekolah dengan Kinerja Guru Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Muhamad Firdausi Ahla	12505244005	Pend. Teknik Sipil & Perencanaan	SMK Negeri 2 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd

NIP : 19611217 198601 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2016 s/d Januari 2017

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.

NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan



Yogyakarta, 05 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/ 131/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Kulon Progo
Up. Kepala Dinas Perizinan Terpadu
Kabupaten Kulonprogo

Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2068/ H34./PL/2016
Tanggal : 27 desember 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"HUBUNGAN ANTARA IKLIM SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH "** kepada :

Nama : MUHAMAD FIRDAUSI AHLA
Nim : 12505244005
No. HP/Identitas : 082243438215 / 195810251985031019
Prodi/Jurusan : Pend, Teknik Sipil & Perencanaan / Pend, Teknik Sipil & Perencanaan
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK N 2 Pengasih, Kab. Kulonprogo
Waktu Penelitian : 06 Januari 2017 s/d 31 Januari 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :



SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00015/1/2017

Memperhatikan : Surat dari Badan Kesbangpol DIY Nomor: 074/131/Kesbangpol/2017, Tanggal: 05 Januari 2016, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

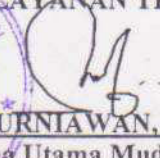
Diizinkan kepada : **MUHAMAD FIRDAUSI AHLA**
NIM / NIP : **12505244005**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **HUBUNGAN ANTARA IKLIM SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Lokasi : **SMK NEGERI 2 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **06 Januari 2017 s/d 31 Januari 2017**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **10 Januari 2017**

KEPALA
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 2 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhamad Firdausi Ahla
 NIM : 12505244005
 Judul TAS :

Dosen Pembimbing : Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.
 Program Studi : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan

**HUBUNGAN ANTARA IKLIM SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU PAKET
 KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1	19 - 09 - 2016	Proposal Skripsi	- Bab I : - Kondisi Ideal - Kondisi Sengatan - Kesengangan	f
	26 - 09 - 2016		- Bab I : - Rumusan Masalah - Review Judul	f
	17 - 10 - 2016		- Bab II : - Metode Iklim Sekolah - Metode Kinerja Guru	f
	7 - 11 - 2016		- Bab II : - Tambah teori pendukung - Benahi kerangka berpikir	f
	19 - 11 - 2016		- Bab II : - Pertanyaan & Hipotesis - Penelitian	f

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

Muhamad Firdausi Ahla

Dosen Pembimbing : Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.

NIM

: 12505244005

Program Studi : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS

HUBUNGAN ANTARA IKLIM SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU PAKET
KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
	21 - 11 - 2016		Bab III = Populasi & Sampel Penelitian	
	28 - 11 - 2016		Bab III : Responden Penelitian	
	5 - 12 - 2016		Bab III = - Ganti Responden penelitian - Teknik Analisis - Jumlah Sampel	
	19 - 12 - 2016		Bab III = Rancangan Instrumen Penelitian	
	19 - 12 - 2016		Bab III = Validasi Ahli	

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhamad Firdausi Ahla
 NIM : 12505244005
 Judul TAS :

Dosen Pembimbing : Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.
 Program Studi : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan


**HUBUNGAN ANTARA IKLIM SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU PAKET
 KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
	30-12-2016		<ul style="list-style-type: none"> - Acc Proposal & Instrumen - Lanjut pengambilan data 	
	17-01-2017	Pengolahan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi pengolahan data - Pengusunan Bab IV 	
	19-01-2017		<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Bab 4 <ul style="list-style-type: none"> o Deskripsi Data 	
	20-01-2017		<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan - Sumbangan efektif & relatif 	
	25-01-2017		<ul style="list-style-type: none"> - Bab 5 <ul style="list-style-type: none"> jumlah kesimpulan 	

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhamad Firdausi Ahla
 NIM : 12505244005
 Dosen Pembimbing : Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.
 Program Studi : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : HUBUNGAN ANTARA IKLIM SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
	3 - 2 - 2017	Check keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> • benahi identifikasi masalah sesuai dengan kesenjangan di latar belakang - • Gantikan kriteria cukup & kurang dalam kategori - 	
	10 - 2 - 2017	Revisi Akhir & Check kelengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Cek kutipan² dengan daftar pustaka. • Sertakan grafik persamaan regresi. - Tingkatkan & koreksi menggunakan rerata & sertakan batas rentang. 	
	16 - 2 - 2017	Ace Ujian / 16-2-2017	- Ace Ujian	